

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**



**KELURAHAN : ABELI**

**KECAMATAN : ABELI**

**KOTA : KENDARI**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**

**KENDARI**

**2019**

**Tabel 1:**

**Daftar Nama Kelompok 7 PBL I Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota  
Kendari Sulawesi Tenggara**

NO.	NAMA PESERTA	STAMBUK	TANDA TANGAN
1.	<b>SAFBRIN BURTON SAFFIRU</b>	<b>J1A117268</b>	
2.	<b>FARIZA LIANA</b>	<b>J1A117039</b>	
3.	<b>FEBI TRI OKTAVANI</b>	<b>J1A117040</b>	
4.	<b>NUR AFIAT WAHYUNI</b>	<b>J1A117095</b>	
5.	<b>FERAWATI</b>	<b>J1A117042</b>	
6.	<b>FERLI FAEMU</b>	<b>J1A117043</b>	
7.	<b>FIKA MUSTIKA TANAKA</b>	<b>J1A117044</b>	
8.	<b>WA ODE NAJWA SANDRINA. S</b>	<b>J1A117280</b>	
9.	<b>WA ODE NURUL DWI RIZKI</b>	<b>J1A117281</b>	
10.	<b>WA ODE YASNI</b>	<b>J1A117282</b>	

<b>11.</b>	<b>HILDA KASRINA</b>	<b>J1A117314</b>	
<b>12.</b>	<b>MARIANI HASANUDDIN</b>	<b>J1A117315</b>	
<b>13.</b>	<b>MINARTI MUSTAFA</b>	<b>J1A117316</b>	
<b>14.</b>	<b>ERWIN</b>	<b>J1A117202</b>	

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**

**KELURAHAN : ABELI**

**KECAMATAN : ABELI**

**KOTA : KENDARI**

**Mengetahui :**

**Kepala Desa/Kelurahan**

**Koordinator Kelurahan**

**LA MUHIDI, SE.**

**SAFBRIN BURTON. S**

**NIP.19671227 200604 1 007**

**NIM: J1A117264**

**Mengetahui :**

**Pembimbing Lapangan,**

**IRMA YUNAWATI, S.KM.,M.P.H**

**NIP.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Berkat limpahan karunia karena nikmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan yang bertajuk “Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I” berjalan dengan lancar. Penyusunan laporan ini dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah PBL Kesehatan Masyarakat I.

Dalam proses penyusunannya tak lepas dari bantuan, arahan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ucapkan banyak terima kasih atas segala partisipasinya dalam menyelesaikan laporan ini.

Meski demikian, kami menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan di dalam penulisan laporan ini baik dari segi tanda baca, tata bahasa maupun isi. Sehingga kami secara terbuka menerima segala kritik dan saran positif dari pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat umumnya, dan untuk kami sendiri khususnya.

Kendari, 31 Juli 2019

Kelompok 7

## DAFTAR ISI

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I .....	i
LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR ISTILAH .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvi
BAB I .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan PBL.....	2
BAB II .....	4
2.1.1    Keadaan Geografi.....	4
2.1.2. Keadaan Demografi.....	5
2.2 Status Kesehatan Masyarakat.....	10
2.2.1 Lingkungan .....	10
2.2.2 Perilaku .....	13
2.2.3 Pelayanan Kesehatan .....	14
BAB III.....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
3.1 HASIL PENDATAAN.....	25
3.1.1 Karakteristik Responden .....	28
3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi .....	41
3.1.3 PIS-PK (Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga).....	66

3.1.4 Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir .....	78
3.1.5 Pengalaman Persalinan Anak Terakhir .....	86
3.1.6 Perilaku Pemberian ASI/Menyusui .....	89
3.1.7 Riwayat Imunisasi .....	97
3.1.8 Gizi Kesehatan Masyarakat .....	101
3.1.9 Status Gizi.....	109
3.1.10 Mortality .....	114
3.1.11 Sanitasi dan Sumber Air Minum .....	117
3.1.12 Status Gangguan kesehatan.....	127
3.1.13 Observasi.....	135
3.2 PEMBAHASAN .....	184
3.2.1 Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Abeli .....	184
3.2.2 Laporan 10 Besar Penyakit yang Menjadi Prioritas .....	191
3.2.3 Planning Of Action ( POA ) .....	199
3.2.4 Faktor pendukung dan penghambat Selama di lapangan .....	202
Faktor Pendukung .....	202
Faktor penghambat.....	202
BAB IV.....	203
PENUTUP.....	203
4.1 Kesimpulan.....	203
<b>4.2. Saran .....</b>	204
DAFTAR PUSTAKA .....	206
LAMPIRAN .....	208

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.Daftar Nama Kelompok 7 PBL I Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli, Kendari Sulawesi Tenggara .....	iii
Table 2.Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	6
Table 3.Distribusi Jumlah Penduduk RW 1 Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	7
Table 4.Distribusi jumlah penduduk RW II di Kelurahan Abeli, Kecamtan Abeli Kota Kendari .....	8
Table 5.Distribusi Jumlah Penduduk RW III Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	10
Table 6.Distribusi Jumlah Penduduk RW IV Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	11
Table 7.Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	14
Table 8.Daftar 10 Penyakit di Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	17
Table 9.Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	29
Table 10.Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	30

Table 11.Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	31
Table 12.Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	32
Table 13.Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	33
Table 14.Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	35
Table 15.Distribusi Responden Menurut Pekerjaan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	37
Table 16.Distribusi Responden Yang Pernah Sekolah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	38
Table 17.Distribusi Responden Yang Masih Sekolah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	39
Table 18.Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	40
Table 19.Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	41
Table 20.Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	42
Table 21.Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	43

Table 22.Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruang/Kamar Dirumah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	44
Table 23.Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	45
Table 24.Distribusi Responden Menurut Jumlah Range Penghasilan Keluarga di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	48
Table 25.Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	49
Table 26.Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	50
Table 27.Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	51
Table 28.Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	52
Table 29.Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	53
Table 30.Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	54
Table 31.Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	55
Table 32.Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	56

Table 33.Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	58
Table 34.Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	59
Table 35.Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Asuransi Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	60
Table 36.Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	61
Table 37.Distribusi Responden Yang Mengikuti Program KB di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	62
Table 38.Distribusi Responden Yang Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	63
Table 39.Distribusi Responden Yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	64
Table 40.Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	65
Table 41.Distribusi Balita Responden Yang Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	66
Table 42.Distribusi Responden Yang Menderita Tuberkulosis Paru di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	67
Table 43.Distribusi Responden Yang Menderita Hipertensi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	68

Table 44.Distribusi Responden Yang Mengalami Gangguan Jiwa di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	68
Table 45.Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Yang Merokok di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	69
Table 46.Distribusi Responden Menurut Keluarga yang memiliki kartu jaminan kesehatan Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	70
Table 47.Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Memiliki Sarana Air Bersih di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	70
Table 48.Distribusi Responden Menurut Keluarga yang memiliki Jamban di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	71
Table 49.Distribusi Responden Menurut Kategori Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	72
Table 50.Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	73
Table 51.Distribusi Responden Menurut Jenis Petugas Kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	74
Table 52.Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	75
Table 53.Distribusi Responden Menurut Pelayanan Saat Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	76
Table 54.Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	77

Table 55.Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	78
Table 56.Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	79
Table 57.Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	80
Table 58.Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Kelurahan Abeli KecamatanAbeli Kota Kendari. ....	81
Table 59.Distribusi Responden Cara Persalinan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	82
Table 60.Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	83
Table 61.Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	84
Table 62.Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	85
Table 63.Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Kolostrum di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	86
Table 64.Distribusi Responden Menurut perilaku Bayi Masih Menyusui.....	87
Table 65.Distribusi Responden Menurut Usia Berhenti Menyusui .....	88
Table 66.Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	89

Table 67.Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan Tambahan yang Diberikan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	90
Table 68.Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	91
Table 69.Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	92
Table 70.Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang diberikan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	93
Table 71.Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	94
Table 72.Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	95
Table 73.Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga di Kelurahan Abeli, KecamatanAbeli Kota kendari.....	96
Table 74.Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	97
Table 75.Distribusi Responden Menurut Tempat Memperoleh Garam di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	98
Table 76.Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	99
Table 77.Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	100

Table 78.Distribusi Responden Menurut Makan dalam Sehari di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	101
Table 79.Distribusi Responden Menurut Responden yang Sarapan pagi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	102
Table 80.Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	103
Table 81.Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	104
Table 82.Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	105
Table 83.Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	107
Table 84.Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	108
Table 85.Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Abeli KecamatanAbeli Kota Kendari. ....	109
Table 86.Distribusi Responden Yang Meninggal Dunia Berdasarkan Umur di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	110
Table 87.Distribusi Responden Yang Meninggal Dunia Berdasarkan Penyebab Kematian di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	111
Table 88.Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	112

Table 89.Distribusi Responden apakah Air di Masak Sebelum di Minum di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	113
Table 90.Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	114
Table 91.Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	115
Table 92.Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	116
Table 93.Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	117
Table 94.Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	118
Table 95.Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	119
Table 96.Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	120
Table 97.Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	121
Table 98.Distribusi Responden Menurut Diagnosis penyakit TB Paru di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	122
Table 99.Distribusi Responden Menurut Frekuensi Meminum Obat TB Paru di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	123

Table 100.Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pernah Mengukur Tekanan Darah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	124
Table 101.Distribusi Responden Menurut Ukuran Tekanan Darah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	125
Table 102.Distribusi Responden Menurut Frekuensi Minum Obat Tekanan Darah Tinggi Secara Teratur di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	126
Table 103.Distribusi Responden Menurut Frekuensi Menderita Gangguan Jiwa di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	127
Table 104.Distribusi Responden Menurut Frekuensi Menderita Gangguan Jiwa yang Menerima Pengobatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	128
Table 105.Distribusi Responden Menurut Apakah Penderita Tidak di Terlantarkan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	129
Table 106.Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	130
Table 107.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Luas Bangunan (M2)) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	131
Table 108.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Lantai) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	134
Table 109.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Dinding) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	135

Table 110.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Langit-langit) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	136
Table 111.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Atap) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	137
Table 112.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Atap) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	138
Table 113.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Pencahayaan) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	139
Table 114.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Temperatur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	140
Table 115.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Ventilasi) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	141
Table 116.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Penggunaan Jendela) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	142
Table 117.Distribusi Responden Menurut Observasi Rumah Sehat (Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	143
Table 118.Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	144
Table 119.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Kualitas Fisik Air) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	145

Table 120.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Cincin/Bibir Sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	146
Table 121.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Tinggi Cincin/Bibir Sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	147
Table 122.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Kondisi Cincin/Bibir Sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	148
Table 123.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Memiliki Lantai Sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	149
Table 124.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Panjang Lantai Sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	150
Table 125.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Kondisi Lantai Sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	151
Table 126.Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali (Jarak Dengan Sumber Pencemar) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	152
Table 127.Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	153

Table 128.Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Keluarga (Memiliki Jamban) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	154
Table 129.Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Keluarga (Leher Angsa) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	155
Table 130.Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Keluarga (Septic Tank) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	156
Table 131.Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Keluarga (Cemplung) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	157
Table 132.Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Keluarga (Jarak Dengan Air Bersih) Di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari..	157
Table 133.Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	158
Table 134.Distribusi Responden Menurut Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor (Memiliki Sistem Pembuangan) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	159
Table 135.Distribusi Responden Menurut Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor (Sistem Pembuangan) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	160
Table 136.Distribusi Responden Menurut Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor (Kontruksi Saluran) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	161

Table 137.Distribusi Responden Menurut Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor (Kondisi Saluran) Di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	162
Table 138.Distribusi Responden Menurut Observasi Saluran Pembuangan (Jarak Dengan Sumber Air) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	163
Table 139.Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	164
Table 140.Distribusi Responden Menurut Observasi Pengelolaan Sampah (Memiliki Tempat Sampah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	165
Table 141.Distribusi Responden Menurut Observasi Pengelolaan Sampah (Bahan Kontruksi Tempat Sampah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	166
Table 142.Distribusi Responden Menurut Observasi Pengelolaan Sampah (Kondisi Tempat Sampah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	167
Table 143.Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	168
Table 144.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih) di Kelurahan Abeli, KecamatanAbeli Kota Kendari...169	

Table 145.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	170
Table 146.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Berwarna Kuning/Hijau) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	171
Table 147.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Berbau) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	172
Table 148.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Berasa Tidak Enak) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	173
Table 149.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Asin/Payau) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	174
Table 150.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Licin) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	175
Table 151.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Jernih/Tidak Jernih) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari..	176
Table 152.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Bersih/Tidak Kotor) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari..	177
Table 153.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Tidak Berbau) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	178
Table 154.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Tidak Asin) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	179
Table 155.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Tidak Licin) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	180

Table 156.Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Tidak Licin) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari. ....	181
Table 157.Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan H.L. Blum di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari .....	186
Table 158.10 Besar Penyakit yang ada di Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	190
Table 159.10 Besar Penyakit yang ada di Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	192
Table 160.Alternatif Pemecahan Masalah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	195
Table 161.PLANING OF ACTION (POA) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari.....	197

## **DAFTAR ISTILAH**

1. *Adenovirus* : Adalah suatu virus yang menyebabkan penyakit saluran pernapasan dengan demam, infeksi saluran kencing, dan infeksi mata.
2. *Aspergilus sp* : Jamur dalam keadaan aseksual
3. *Candida albicans* : Adalah spesies cendawan patogen dari golongan deuteromycota, yang merupakan penyebab infeksi oportunistik yang disebut kandidias pada kulit, mukosa, dan organ dalam manusia.
4. *Defekasi* : Adalah suatu tindakan atau proses makhluk hidup untuk membuang kotoran atau tinja yang padat atau setengah padat yang berasal dari sistem pencemaran makhluk hidup.
5. *Diplococcus Pneumonia* : sebuah bakteri pathogen pada manusia yang signifikan
6. *Endoskopi* : Adalah sebuah prosedur pemeriksaan yang bertujuan untuk melihat kondisi organ tubuh tertentu secara visual, dengan menggunakan alat khusus yang disebut endoskop.

7. *Flastus* : Adalah keluarnya gas melalui anus atau dubur akibat akumulasi gas di dalam perut (terutama dari usus besar dan kolon)
8. *Gant Chart* : Adalah sejenis grafik batang (Bar Chart) yang digunakan untuk menunjukan tugas tugas pada proyek serta jadwal dan waktu pelaksanaannya, seperti waktu dimulainya tugas tersebut dan juga batas waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas yang bersangkutan.
9. *Immunoglobulin* :Antibodi A
10. *Haemophilus influenzae* : Adalah suatu bakteri yang menyebabkan penyakit meningitis, pneumonia, dan epiglotitis.
11. *Kolostrum* : Adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa setelah kelahiran bayi.
12. *Konsistensi* : Adalah kemampuan untuk terus menerus berusaha sampai suatu pencapaian berhasil di raih.
13. *Oksitosin* :Adalah hormon pada manusia yang berfungsi untuk merangsang kontraksi yang kuat pada dinding rahim/uterus sehingga

- mempermudah dalam membantu proses kelahiran.
14. *Pneumococcus* : Bakteri pathogen
15. *Pneumonia* : Adalah istilah dari paru paru nbasar dimana merupakan infeksi yang menyebabkan peradangan pada kantong kantong udara disalah satu atau kedua paru.
16. *Prolaktin* : Adalah hormon yang membuat sel-sel produksi ASI bekerja secara maksimal.
17. *Salesma* : Infeksi akibat virus akut dan biasanya tidak disertai dengan demam
18. *Sensitivitas* : Adalah kemampuan organisme untuk merespon obat atau agen lain.
19. *Sistolik* : Tekanan darah pada saat terjadi kontraksi otot jantung
20. *Sitogemalovirus* : Virus yang masukdalamtubuhmanusia
21. *Spesifitas* : Salah satu criteria dalam tes skrining/penapisan
22. *Spesivitas* : Adalah salah satu kriteria dalam tes skrining/penapisan adalah akurat dan reabilitas.
23. *Staphylococcus aureus* : Adalah bakteri yang bersifat fakultatif, tidak menghasilkan spora dan tidak motil.

24. *Streptococcus pyogenes* : Adalah bakteri gram positif bentuk bundar yang tumbuh dalam rantai panjang.

25. *Virus RNA* : Adalah virus yang mempunyai RNA (asam ribonukleat) sebagai materi genetik.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lokasi umum Kelurahan Abeli

lampiran 2. Penerimaan pesert5a PBL I dan II di Kantor Kecamatan Abeli

lampiran 3. Kunjungan Dosen Pembnimbng Lapangan Di Posko

lampiran 4. Senam Pagi di Puskesmas Abeli

lampiran 5. Pendataan Serta Mengukur BB Balita di Kelurahan Abeli

lampiran 6. Pertemuan antara Warga dan Anggtota BPJS di Kantor Kelurahan  
Abeli

lampiran 7.Brainstrorming dan Pemecahan Masalah dalam Menentukan Prioritas  
Masalah di Kelurahan Abeli

lampiran 8. Kunjungan Babinsa Kelurtahan Abeli di Posko PBL Kelompok 7

lampiran 9. Membersihkan Mesjid Nurul Iman Kelurahan Abeli

lampiran 10. Pembuatan TOGA di Kantor Kelurahan Abeli

lampiran 11. Penyuluhan Serta UJI Garam Beryodium

lampiran 12. Kunjungan Kelompok di Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Abeli

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu kesehatan merupakan hal yang sering terabaikan dan kita akan merasakan betapa besar keberadaannya saat kita kehilangan nikmat kesehatan tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menurut WHO 2008 bahwa kesehatan masyarakat adalah mengacu pada semua tindakan terorganisir (baik publik atau pribadi) untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan dan memperpanjang hidup diantara populasi secara keseluruhan. Kegiatannya bertujuan untuk menyediakan kondisi dimana orang bisa sehat dan fokus pada seluruh populasi, bukan pada pasien individu atau penyakit.

Merajuk pada Sistem Kesehatan Nasional, maka pembangunan dan upaya tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional. Derajat kesehatan dapat dicapai melalui upaya-upaya perbaikan sanitasi lingkungan, pengendalian dan

pemberantasan penyakit menular, pendidikan kesehatan, pengorganisasian pelayanan atau perawatan kesehatan serta pengembangan unsur-unsur social untuk menjamin taraf kehidupan yang layak.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dengan perkataan lain bahwa masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku dalam pembangunan kesehatan masyarakat itu meluas dari hanya berurus sanitas, teknik sanitasi, ilmu kedokteran kuratif, ilmu kedokteran pencegahan sampai dengan ilmu social, dan itulah cakupan ilmu kesehatan masyarakat.

Kondisi pembangunan kesehatan secara umum dapat dilihat dari status kesehatan dan gizi masyarakat, yaitu angka kematian bayi, kematian ibu melahirkan, prevalensi gizi kurang dan umur angka harapan hidup.

## **1.2 Tujuan PBL**

Melalui kegiatan PBL I ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengenal dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya
- b. Mengenal karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya
- c. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder
- d. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat

- e. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat
- f. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dalam bidang kesehatan masyarakat
- g. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat, (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I)
- h. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang di prioritaskan, lalu diseminarkan dilokasi masing-masing
- i. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya
- j. Bekerjasama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok
- k. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI



*Gambar 1. Lokasi kelurahan Abeli*

#### 2.1 Keadaan Geografi dan Demografi

##### 2.1.1 Keadaan Geografi

Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari baik dari segi luas daerah, batas wilayah, kondisi topografi dan orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan (Profil Kelurahan Abeli, 2018).

###### a. Luas Wilayah

Berdasarkan data dari profil kelurahan, luas wilayah Kelurahan Abeli yaitu sekitar 212,855 Ha.

b. Batas Wilayah

Secara geografis, batas-batas wilayah Kelurahan Abeli, sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kendari
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Konda
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Moramo
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Matabubu Kecamatan Abeli

c. Orbitas / jarak antara ibukota

- a) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan  $\pm 1,1$  km
- b) Jarak dari ibukota Provinsi  $\pm 8,0$  km
- c) Lama jarak tempuh kecamatan dengan kendaraan  $\pm 5$  menit
- d) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan  $\pm 30$  menit.

### **2.1.2. Keadaan Demografi**

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Table 1:**  
**Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Abeli,**  
**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1.	Laki-laki	931 jiwa	52,3 %
2	Perempuan	850 jiwa	47,7 %
	Total	1781	100%

*Sumber : Data sekunder 2019*

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Abeli sebanyak 1781 jiwa. Data diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 931 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 850 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 505 KK. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Abeli yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Distribusi penduduk di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari berdasarkan RW:

1) RW 1 sebanyak 116 KK

**Table 2:**

**Distribusi Jumlah Penduduk RW 1 Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (n)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	235 jiwa	55 %
2.	Perempuan	196 jiwa	45 %
	Total	431	100 %

*Sumber : Data sekunder 2019*

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah penduduk di RW 1 Kelurahan Abeli sebanyak 431 jiwa dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 235 jiwa atau 55% dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 196 jiwa atau 45%.

2) RW II sebanyak 174 KK

**Table 3:**

**Distribusi jumlah penduduk RW II di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli  
Kota Kendari**

No.	Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1.	Laki-laki	303 jiwa	51 %
2.	Perempuan	294 jiwa	49%
	Total	597	100%

*Sumber : Data Sekunder 2019*

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah penduduk di RW II Kelurahan Abeli sebanyak 597 jiwa dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 303 jiwa atau 51% dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 294 jiwa atau 49%.

3) RW III sebanyak 130 KK

**Tabel 4:**

**Distribusi Jumlah Penduduk RW III Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli  
Kota Kendari**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1.	Laki-laki	230 jiwa	53 %
2.	Perempuan	205 jiwa	47%
	Total	435	100%

*Sumber :Data Sekunder 2019*

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa jumlah penduduk di RW III Kelurahan Abeli sebanyak 435 jiwa dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 230 jiwa atau 53% dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 205 jiwa atau 47%.

4) RW IV sebanyak 89 KK

**Tabel 5:**

**Distribusi Jumlah Penduduk RW IV Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli**

**Kota Kendari**

No .	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1.	Laki-laki	164 jiwa	52 %
2.	Perempuan	155 jiwa	48%
	Total	319	100%

*Sumber : Data Sekunder 2019*

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa jumlah penduduk di RW IV Kelurahan Abeli sebanyak 319 jiwa dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 164 jiwa atau 52% dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 155 jiwa atau 48%.

## **2.2 Status Kesehatan Masyarakat**

### **2.2.1 Lingkungan**

Kondisi lingkungan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota kendari dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, lingkungan social dan lingkungan biologi.

### a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik di Kelurahan Abeli dapat dilihat dari kondisi perumahan penduduk, air bersih, jamban keluarga, tempat pembuangan sampah dan SPAL. Kondisi lingkungan fisik di Kelurahan Abeli adalah sebagai berikut.

#### a) Kondisi Perumahan Penduduk

Kondisi perumahan penduduk di Kelurahan Abeli bisa dikatakan sudah cukup baik, dikarenakan bahan bangunan, ventilasi dan luas bangunan rumah penduduk sudah memenuhi syarat. Di lihat dari bahan bangunan sebagian besar sudah menggunakan tehel serta dinding rumah juga berupa batu ( jenis rumah permanen). Sebagian besar juga masyarakat di kelurahan Abeli sudah memiliki pembagian ruangan, selain itu bentuk perumahan di Kelurahan Abeli ada yang jenis permanen, semi permanen dan rumah papan. Tetapi berdasarkan data yang ada bahwa jenis perumahan yang lebih dominan adalah rumah permanen.

#### b) Air Bersih

Sumber air bersih masyarakat di Kelurahan Abeli pada umumnya berasal dari sumur gali dan sumur bor. Menurut data warga di Kelurahan Abeli bahwa kualitas air ditinjau dari segi fisik 98% sudah memenuhi syarat dan sebagian belum memenuhi syarat.

#### c) Jamban Keluarga

Sebagian masyarakat di Kelurahan Abeli telah memiliki jamban, tetapi ada beberapa rumah warga yang belum memiliki jamban dan beberapa juga menumpang. Pada umumnya masyarakat di Kelurahan Abeli menggunakan jamban sendiri dengan septink tank namun ada beberapa warga yang masih

menggunakan jamban umum. Dilihat dari segi kepemilikan bahwa rata-rata masyarakat banyak yang telah memiliki jamban dan telah memenuhi kriteria sebagai jamban sehat.

d) Pembuangan Sampah dan SPAL

Umumnya masyarakat di Kelurahan Abeli menampung sampah di dalam kantong plastic yang kemudian sampahnya akan dibakar, namun sebagian warga juga menimbun sampah dengan menggali tanah disekitaran halaman rumah. Masyarakat merasa bahwa yang mereka lakukan itu efektif berhubung tempat pembuangan sampah belum tersedia, namun ada salah satu RW dimana telah disediakan tempat pembuangan sampah akan tetapi pemerintah yang bersangkutan di lingkungan RW tersebut menghimbau para warga agar tidak membuang sampah di tempat pembuangan yang telah disediakan.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) sebagian besar warga langsung alirkan ke belakang rumah dan sebagiannya lagi mengalirkan dengan membuat pipa sampai ke selokan. Dapat dikatakan bahwa masyarakat di Kelurahan Abeli sebagian besar sudah banyak yang memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) namun belum memenuhi syarat

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Abeli sudah cukup baik. Dimana dapat dilihat dari hubungan antara kepala lurah Abeli dengan keluarga maupun dengan masyarakat serta tokoh-tokoh masyarakatnya serta juga para pemuda yang senantiasa membantu melancarkan maupun mendukung kegiatan PBL ini dan hubungan interaksi terjalin dengan baik. Di Kelurahan Abeli jika kita lihat dari

tingkat pendidikan maupun tingkat pendapatan juga sudah lumayan cukup baik tidak terlalu tinnggi ataupun rendah yang nantinya akan sangat berpengaruh pada perilaku PHBS setiap tatanan rumah tangga yang ada di Kelurahan Abeli.

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari kondisi lingkungan masyarakat di Kelurahan Abeli yang tercemar oleh mikroorganisme, yang menjadi penyebab yaitu pembuangan jenis limbah warga yang berasal dari semua aktifitas sehari-hari dimana pembuangannya langsung ke lingkungan sekitarnya yang memungkinkan perantara dan tempat perkembangbiakan vektor penyakit.

### **2.2.2 Perilaku**

Perilaku masyarakat di Kelurahan Abeli mengenai akses pelayanan kesehatan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendataan kami bahwa masyarakat ketika sakit akan langsung pergi ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Mengenai akses pelayanan kesehatan salah satunya Puskesmas Abeli memberikan pelayanan kesehatan yang cukup memuaskan menurut pendataan kami dilapangan.

Masyarakat di Kelurahan Abeli masih banyak yang menampung sampah lalu dibakar selain itu masih banyak pula masyarakat yang masih merokok di dalam rumah hal ini dapat dilihat bahwa perilaku masyarakat akan memicu munculnya penyebab penyakit di masyarakat setempat.

### **2.2.3 Pelayanan Kesehatan**

#### **a. Fasilitas Kesehatan**

Fasilitas kesehatan adalah sarana atau prasarana atau perlengkapan yang dijuwudkan dalam bentuk pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau swasta bagi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan melalui tindakan preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

#### **b. Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan sangat penting perannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan di tempat tersebut.

**Table 6:**

#### **Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Keterangan	Jumlah (orang)	Keterangan
Pegawai Negeri Sipil			
1.	Dokter Umum	1	Aktif
2.	Dokter Gigi	1	Aktif
3.	Akademi Kebidanan (D4)	1	Aktif
4.	Akademi Kebidanan (D3)	4	Aktif
5.	Akademi Kebidanan (D1)	0	-

6.	Sarjana Keperawatan (S1)	2	Aktif
7.	Perawat (D3)	3	Aktif
8.	Perawat (D1, SPK)	3	Aktif
9.	Perawat Gigi (D3)	1	Aktif
10.	Kesehatan Masyarakat (S1)	5	Aktif
11.	Gizi (S1)	0	-
12.	Gizi (D3)	1	Aktif
13.	Gizi (SPAG)	1	Aktif
14.	Kesehatan Lingkungan (D3)	1	Aktif
15.	Farmasi (S1)	1	Aktif
16.	Akademi Farmasi (D3)	1	Aktif
17.	Non-kesehatan SMU/SMK	1	Aktif
Pegawai Tidak Tetap (PTT)/Honorer/mengabdi			Aktif
18.	Dokter Gigi	1	Aktif
19.	Perawat (S1)	1	Aktif
20	Perawat (D3)	1	Aktif

21	Perawat Gigi (D3)	1	Aktif
22	Bidan	5	Aktif
23	Kesehatan Masyarakat (S1)	2	Aktif
24	Gizi (S1)	1	Aktif
25	Gizi (D3)	2	Aktif
26	Farmasi (D3)	1	Aktif
27	Non-Kesehatan SMU/SMK	1	Aktif
28	TOTAL	43	

*Sumber : Data sekunder 2019*

**Tabel 7:**

**Daftar 10 Penyakit di Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Penyakit	Jumlah (n)
1.	ISPA	166
2.	Common Cold	116
3.	Influenza	92
4.	Gastritis	68

5.	Displesia	39
6.	Tonsilitis Akut	22
7.	Diare	18
8.	Hipertensi	18
9.	Cephalgia	16
10.	Faringitis Akut	14

*Sumber: Data Sekunder 2018*

Berdasarkan tabel 8, bahwa data menunjukkan penyakit terbanyak yang di derita di wilayah kerja Puskesmas Abeli tahun 2018 yaitu penyakit ISPA dengan jumlah kasus terbesar sebanyak 166 kasus, sedangkan penyakit dengan jumlah kasus terendah yaitu penyakit faringitis dengan kejadian sebanyak 14 kasus. Sepuluh daftar penyakit yang di derita masyarakat diwilayah kerja puskesmas Abeli, sebagai berikut:

#### 1. ISPA (Saluran Infeksi Pernapasan Akut)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau ISPA adalah infeksi di saluran pernapasan yang menimbulkan gejala batuk, pilek, disertai dengan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama anak-anak dan lansia.

Infeksi saluran pernapasan akut sering juga disebut dengan infeksi respiratori akut (IRA). Infeksi respiratori akut ini terdiri dari infeksi respiratori atas akut (IRAA) dan infeksi respiratori bawah akut (IRBA). Disebut akut, jika

infeksi berlangsung hingga 14 hari. Penyakit pada ISPA yang sering terjadi selain episode batuk-pilek adalah *Pneumonia*, penyakit ini merupakan pembunuh utama balita di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan gabungan penyakit AIDS, malaria dan campak (Kapita selekta kedokteran, 2014)

Penyebab ISPA sendiri ada beberapa seperti bakteri, virus, jamur dan aspirasi. Bakteri penyebab seperti *Diplococcus Pneumonia*, *Pneumococcus*, *Sterptococcus Pyogenes*, *Staphylococcus Aerus*, *Haemophilus Influenza*, dan lain-lain. Penyebab ISPA oleh virus, antara lain influenza, *Adenovirus*, *Sitogemalovirus*. Penyebab ISPA oleh jamur antara lain *Aspergilus sp*, *Candida Albicans*, *Hiptoplasma*. Selain itu ISPA disebabkan oleh bakteri, virus, dan jamur, ISPA juga dapat disebabkan oleh aspirasi benda asing yang dapat mengganggu fungsi dari saluran pernafasan maupun paru-paru seperti makanan, asap kendaraan bermotor, asap rokok, bahan bakar minyak (minyak tanah), cairan amnion pada saat lahir, maupun benda asing (biji-bijian, mainan plastic,dan lain-lain). (Widoyono,2008).

Faktor risiko dari terjadinya ISPA terutama di Indonesia bisa dilihat dari beberapa wilayah diindonesia yang mempunyai potensi kebakaran hutan terutama pada musim kemarau. Asap dari kebakaran hutan dapat menimbulkan penyakit ISPA dan memperberat kondisi seseorang yang sudah menderita pneumonia khususnya balita. Di samping itu asap rumah tangga yang masih menggunakan kayu bakar juga menjadi salah satu faktor risiko pneumonia.

Hali ini dapat diperburuk apabila ventilasi rumah kurang baik dan dapur menyatu dengan ruang keluarga atau kamar. Status gizi seseorang dapat dapat

mempengaruhi kerentanan terhadap infeksi, demikian juga sebaliknya. Balita merupakan kelompok rentan terhadap berbagai masalah kesehatan sehingga apabila kekurangan gizi maka akan sangat mudah terserang infeksi salah satunya pneumonia ( Kemenkes RI, 2012).

## 2. Common Cold

Common cold adalah salah satu jenis penyakit infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA dan dapat menyerang semua manusia tanpa mengenal usia (Calamusa, 2011; gitawari 2014).

Pada dasarnya penyakit batuk dan pilek pada bayi maupun balita dapat disebabkan oleh banyak faktor, sebagian besar penyebabnya adalah virus tetapi dapat juga disebabkan oleh bakteri (Danarti, 2010:2-3)

Common cold merupakan rhinitis akut yang disebabkan oleh virus *Selesma*. Rhinitis berarti “iritasi hidung” dan adalah rhino, berarti hidung yang terkena iritasi atau radang akan memproduksi lebih banyak lendir dan mengembang, sehingga hidung menjadi tersumbat dan pernafasan jadi sulit (Admin, 2011).

Rhinovirus (RV) menjadi penyebab utama dari terjadinya kasus-kasus flu (common cold) dengan presentase 30-40%. Rhinovirus merupakan subgroup family yang paling besar, terdiri dari 89 serotipe yang telah di identifikasi dengan reaksi netralisasi memakai antiserum spesifik. Rhinovirus merupakan organisme mikroskopis yang menyerang sel-sel mucus pada hidung, merusak fungsi normal mereka serta memperbanyak diri di sana. Virus tersebut dapat bermutasi dan hingga saat ini ada sekitar 250 strain atau jenis rhinovirus. Selain virus, batuk dan

pilek dan demam juga disebabkan oleh bakteri. Keadaan bayi yang demikian biasa disertai panas. Gejala yang lebih berat lagi tenggorokan berwarna merah. Pengobatannya cukup dengan memberikan antibiotic. Biasanya batuk dan pilek pada bayi terjadi selama 5 hari.

### 3. Influenza

Influenza adalah penyakit pernafasan menular yang disebabkan oleh virus influenza yang dapat menyebabkan penyakit ringan sampai penyakit berat (Albeson, 2009).

Penyebab influenza adalah virus RNA yang termasuk dalam keluarga *Orthomyxoviridae* yang dapat menyerang burung, mamalia termksud manusia. Virus ditularkan melalui air liur terinfeksi yang keluar pada saat penderita batuk, bersin atau melalui kontak langsung dengan sekresi (ludah, air liur, ingus) penderita.

Ada dua jenis virus influenza yang utama menyerang manusia yaitu virus A dan virus B (Spikler, 2009) virus ini beredar di seluruh dunia dan dapat mempengaruhi orang tanpa memandang usia dan jenis kelamin. Influenza diketahui menyebabkan epidemic tahunan dan umumnya mencapai puncaknya pada musim dingin di daerah beriklim sedang. Sampai saat ini sudah ditemukan beberapa vaksin yang bisa menangani virus influenza (CDC, 2011).

Sulit untuk membedakan flu dan salesma pada tahap awal infeksi, namun flu dapat di identifikasi dengan adanya demam mendadak dan rasa lelah atau lemas (Spikler, 2009).

### 4. Gastritis

Gastritis merupakan salah satu penyakit yang paling banyak dijumpai di klinik penyakit dalam dan kehidupan sehari-hari. Gastritis adalah proses inflamasi pada mukosa dan submukosa lambung atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Secara histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang pada daerah tersebut (Hirlan, 2009) gastritis atau lebih dikenal sebagai magh berasal dari bahasa yunani yaitu gastro, yang berarti perut/ lambung yang bersifat akut, kronis, difus auat local.

Ada dua jenis gastritis yang terjadi yaitu gastritis akut dan kronis (Price dan Wilson, 2005). Inflamasi ini mengakibatkan sel darah putih menuju kedinding alambung sebagai respon terjadi kelainan pada bagian tersebut. Berdasarkan pemeriksaan endoskopi ditemukan eritema mukosa, sedangkan hasil foto memperlihatkan iregularitas mukosa (Wibowo, 2007).

## 5. Dispepsia

Dyspepsia merupakan perasaan tidak nyaman atau nyeri pada abdomen bagian atas atau dada bagian bawah. Salah cerna (indigestion) mungkin digunakan oleh pasien untuk menggambarkan dyspepsia, gejala regurgitasi atau flatus (Graces & Borley, 2006).

Dyspepsia umumnya terjadi karena terdapat suatu masalah pada bagian lambung duodenum. Keluhan refluks gastroesophageal berupa panas didada (heartburn) dan regurgitasi asam lambung, tidak lagi di masukkan ke dalam sindrom dyspepsia tetapi langsung dimasukkan dalam alur atau algoritme dari penyakit gastroesophageal refluks disease (GERD). Hal ini disebabkan oleh sensitivitas dan spesivitas dari gastroesophageal (Djojoningrat, 2009)

## 6. Tonsilitis Akut

Tonsillitis adalah peredangan tonsil palantina yang merupakan bagian dari cincin Waldeyer. Cincin Waldeyer terdiri atas susunan kelenjar limfa yang terdapat di dalam rongga mulut yaitu tonsil faringeal (adenoid), tonsil palantina (tonsil faacial), tonsil lingual (tonsil pangkal lidah), tonsil tuba Eustachius (lateral band dinding faring atau gerlach's tonsil (Soepardi, 2007) sedangkan menurut Reeves (2001) tonsillitis merupakan inflamasi atau pembekalan akut pada tonsil atau amandel.

Tonsilitis akut adalah radang akut yang disebabkan oleh kuman *Streptococcus β Hemolyticus*, *Streptococcus Viridans* dan *Streptococcus Pyogenes*, dapat juga disebabkan oleh virus (Manjoer, 2000). Tonsilektomi adalah

pengangkatan tonsil dan struktur adenoid, bagian jaringan limfoid yang mengelilingi faring melalui pembedahan (Nettina, 2006).

## 7. Diare

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam satu hari (Depkes RI, 2011). Diare adalah buang air besar besar pada balita lebih dari 3 kali sehari disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir dan darah yang berlangsung kurang dari satu minggu (Juffrie dan Soenarto, 2012).

Diare adalah perubahan konsistensi tinja yang terjadi tiba-tiba akibat kandungan air di dalam tinja melebihi normal (10ml/kg/hari) dengan frekuensi defekasi lebih dari 3 kali dalam 24 jam dan berlangsung kurang dari 14 hari (Tanto dan liwang, 2014).

## 8. Hipertensi

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2013) . hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, jantung, dan otak bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai (Kemenkes RI, 2013).

Faktor risiko hipertensi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetic(faktor risiko yang tidak dapat diubah) kebiasaan merokok, konsumsi

garam,konsumsi lemak jenuh, penggunaan jelantah, kebiasaan minum-minuman beralkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik, stress, penggunaan estrogen (Kemenkes RI, 2013).

#### 9. Cephalgia

Nyeri kepala atau cepalgie adalah nyeri yang di rasakan pada daerah kepala atau merupakan suatu sensasi tidak nyaman yang dirasakan pada daerah kepala (Goadsby, 2002) . Nyeri kepala umumnya diklasifikasikan sebagai nyeri kepala primer dan nyeri kepala sekunder, kemudian dibagi menjadi beberapa jenis nyeri kepala tertentu.

#### 10.Faringitis Akut

Faringitis adalah inflamasi atau infeksi dari membrane mukosa faring atau dapat juga tonsilopalatina. Faringitis akut biasanya merupakan bagian dari infeksi akut orofaring yaitu tonsil ofaringitis akut atau bagian dari influenza (rinofaringitis) (Departemen Kesehatan, 2007). Faringitis akut adalah infeksi pada faring yang di sebabkan oleh virus atau bakteri, yang ditandai oleh adanya nyeri tenggorokan, faring eksudet dan hiperemis, demam, pembesaran kelenjar getah bening leher dan malaise (Vincent, 2004).

Faktor risiko penyebab faringitis akut yaitu udara yang dingin, turunnya daya tahan tubuh yang disebabkan infeksi virus influenza, konsumsi makanan yang kurang gizi, konsumsi alcohol yang berlebihan merokok dan seseorang yang tinggal di lingkungan kita yang menderita sakit tenggorokan atau demam (Gore, 2013).

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 HASIL PENDATAAN**

PBL I ini dilaksanakan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tanggal 3 Juli sampai dengan 1 Agustus 2019. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembuatan *Gant chart* ini dilakukan pada saat sebelum berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Abeli selama 1 bulan.
2. Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada saat sebelum berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
3. Pembuatan daftar hadir, ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Kelurahan Abeli untuk dijadikan salah satu indikator penilaian.
4. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada saat sebelum berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta sehingga setiap peserta mampu melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
5. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*melist*) para pengunjung yang datang di posko Kelurahan Abeli.

6. Pembuatan stiker dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk membuat tanda agar tidak terjadi kekeliruan pada saat pengambilan data primer dirumah masyarakat.
7. Pertemuan dengan kepala Kelurahan Abeli bertempat di Kantor Kelurahan Abeli. Tujuan pertemuan ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.
8. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 4 juli sampai 7 juli 2019.
9. Dimana 4 Juli 2019 dilakukan pengambilan data primer selain pengukuran status gizi. Pada tanggal 7 juli 2019, dilakukan pengambilan data primer pengukuran status gizi. Dari pengambilan data primer tersebut, jumlah responden yang berhasil diwawancara sebanyak 100 Kepala Rumah Tangga yang tersebar di masing-masing lingkungan di Kelurahan Abeli yang terdiri dari 4 RW. Dimana, RW tersebut memiliki 8 RT.
10. Tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2019 dilakukan pengiputan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat).
11. Pada tanggal 5 Juli 2019 ikut berpartisipasi dalam kegiatan Senam lansia mingguan Puskesmas Abeli pada setiap hari jum'at. Dengan tujuan untuk menjalin tali silaturahmi serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL dan mendekatkan diri kepada masyarakat.

12. Pada tanggal 15 Juli 2019 ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang bertempat di Kantor Kelurahan Abeli. Dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada masyarakat, menjalin tali silaturahmi serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL.
13. *Brainstorming* (Curah Pendapat) dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 juli 2019 pukul 19.16 WITA bertempat di Kediaman rumah bapak Abdul Rasak. SP depan Mesjid Nurul Iman Kelurahan Abeli (Posko Kelompok 7).
14. *Brainstorming* ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu berupa penentuan POA (*Planning Of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat kedepannya. Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan di intervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.
15. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Abeli. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 4 juli sampai 7 juli 2019.
16. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Abeli secara ilmiah.
17. Kegiatan Kerja Bakti di Kelurahan Abeli Pada tanggal 10 Juli 2019 hari Selasa dan hari Jumat tanggal 12 Juli 2019 . Dengan tujuan untuk mendekatkan diri

kepada masyarakat, menjalin tali silaturahmi serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

### **3.1.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

#### a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan.

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 8:**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Kelurahan Abeli,**  
**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-laki	51	51
2	Perempuan	49	49
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden di Kelurahan Abeli yang paling banyak merupakan Laki-laki yaitu 51 orang atau 51%.

Distribusi kepala rumah tangga menurut jenis kelamin di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

**Tabel 10:**

**Distribusi kepala rumah tangga menurut jenis kelamin di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-laki	88	88
2	Perempuan	12	12
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi kepala rumah tangga di Kelurahan Abeli yang paling banyak adalah Laki-laki yaitu berjumlah 88 orang atau 88% sedangkan perempuan berjumlah 12 orang atau 12% sebagai kepala rumah tangga, karena adanya cerai hidup dan cerai mati.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

**Tabel 9:**

**Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		N	%
1	SD	17	17
2	SMP	20	20
3	SMA	37	37
5	Akademi	3	3
5	Universitas	21	21
6	Tidak Tahu	2	2
7	Total	100	100

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa dari 100 responden, berada pada tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari SD, SMP, SMA, Akademi, Universitas dan yang tidak diketahui. Distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SMA sebanyak 37 responden atau 37 % dan yang paling sedikit yaitu tidak tahu sebanyak 2 responden atau 2%.

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca perkata maupun kalimat.

Distribusi buta huruf di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

**Tabel 10:**

**Distribusi responden menurut kemampuan membaca di Kelurahan Abeli,**

**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		N	%
1	Ya	97	97
2	Tidak	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden yang tahu membaca yaitu sebanyak 97 responden atau 97% dan yang tidak tahu membaca yaitu sebanyak 3 responden atau 3%.

d. Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI,

2004). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sahantara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya.

Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan abeli, dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

**Tabel 11:**

**Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Status Perkawinan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak Kawin	16	16
2	Kawin	73	73
3	Cerai Hidup	4	4
4	Cerai Mati	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa dari 100 responden status perkawinan yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 73 responden atau 73% dan yang paling sedikit yaitu cerai hidup sebanyak 4 responden atau 4

#### e. Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.

Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

**Tabel 12:**

**Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli  
Kota Kendari**

Umur (Tahun)	Total	
	N	%
11-15	3	3
16-20	2	2
21-25	9	9
26-30	9	9
31-35	11	11
36-40	9	9
41-45	14	14
46-50	9	9
51-55	11	11
56-60	5	5
> 60	18	18
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa dari total 100 responden Kelurahan Abeli, responden paling banyak berada dikelompok umur >60 dengan

jumlah 18 responden atau 18%, sedangkan jumlah responden yang paling sedikit berada pada kelompok umur 16-20 dengan jumlah 2 responden atau 2 %.

f. Pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaan masyarakat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

**Tabel 13:**

**Distribusi responden menurut pekerjaan di Kelurahan Abeli, Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

No.	Pekerjaan	Jumlah	
		N	%
1	Ibu Rumah Tangga	53	53
2	PNS	11	11
3	Karyawan Swasta	1	1
4	Petani/Berkebun Miliki Sendiri	3	3
5	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	8	8
6	Berdagang/Pemilik Warung	2	2
7	Buruh/Sopir/Tukang/Ojek	1	1
8	Honorler	2	2
9	Pelajar	8	8
10	Tidak Bekerja	8	8
11	Lain-Lain Pensiunan	3	3
12	Total	100	100

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa dari 100 responden paling banyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 53 responden atau 53%, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah Karyawan Swasta dan Buruh/Sopir/Tukang/Ojek dengan masing-masing jumlahnya yaitu 1 responden atau 1%.

g. Jumlah responden yang pernah sekolah

Distribusi responden yang pernah sekolah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 14:**

**Distribusi Responden Yang Pernah Sekolah di Kelurahan Abeli, Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Jumlah responden yang pernah sekolah</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1	Ya	97	97
2	Tidak	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden yang pernah sekolah yaitu sebanyak 97 responden atau 97% dan yang tidak pernah sekolah yaitu sebanyak 3 responden atau 3%.

h. Jumlah responden yang masih sekolah

Distribusi jumlah responden yang masih sekolah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

**Tabel 17**

**Distribusi responden yang masih sekolah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah responden yang masih sekolah	Jumlah	
		N	%
1	Ya	8	8
2	Tidak	92	92
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 17, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden yang masih sekolah yaitu sebanyak 8 responden atau 8% dan yang syudah tidak sekolah yaitu sebanyak 92 responden atau 92%.

i. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Distribusi responden menurut jumlah anggota rumah tangga di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

**Tabel 18:**

**Distribusi jumlah anggota rumah tangga responden di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	Jumlah	
		N	%
1	< 5	69	69
2	5 – 10	41	41
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan bahwa dari 100 responden anggota rumah tangga di Kelurahan Abeli paling banyak yaitu <5 anggota rumah tangga dengan 69 responden atau 69% sedangkan yang paling sedikit berkisar antara 5-10 anggota rumah tangga dengan 41 responden atau 41%.

j. Tempat Tinggal Masyarakat

Distribusi responden menurut tempat tinggal masyarakat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

**Tabel 19**

**Distribusi responden menurut tempat tinggal responden di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Dusun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	RW 1	21	21
2.	RW 2	26	26
3.	RW 3	44	44
4.	RW 4	9	9
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 19, menunjukkan bahwa dari 100 responden berdasarkan tempat tinggal, distribusi jumlah responden tertinggi berada di RW 3 yaitu 44 atau 44%, sedangkan jumlah responden terendah berada di RW 4 yaitu 9 atau 9 %.

**3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi**

- a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

**Tabel 15:**

**Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	83	83
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	15	15
3.	Kontrak/Sewa	1	1
4.	Dinas	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 20, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati yaitu 83 responden atau 83% memiliki rumah dengan status milik sendiri, dan masing-masing 1 responden atau 1% memiliki rumah dengan status kontrak/sewa dan dinas.

**b. Jenis Rumah**

Distribusi responden menurut jenis rumah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

**Tabel 16:**

**Distribusi responden menurut jenis rumah di Kelurahan Abeli, Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Permanen	75	75
2.	Semi Permanen	11	11
3.	Papan	14	14
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 21, menunjukkan bahwa dari 100 responden, jenis rumah yang paling banyak digunakan yaitu jenis permanen sebanyak 75 responden atau 75% dan yang paling sedikit jenis rumah semi permanen yaitu 11 responden atau 11%.

c. Jumlah ruang/kamar dirumah

Distribusi responden menurut jumlah ruang/kamar dirumah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

**Tabel 17:**

**Distribusi responden menurut jumlah ruang/kamar dirumah di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah Ruang/kamar dirumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1	2	2
2.	2	3	3
3.	3	18	18
4.	4	18	18
5.	5	11	11
6.	6	14	14
7.	7	18	18
8.	8	6	6
9	9	3	3
10.	10	4	4
11.	11	1	1

12.	19	1	1
13.	Tidak Ada Pembagian Ruangan	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki jumlah ruang/kamar dirumah yang paling banyak yaitu 3, 4, dan 7 ruang/kamar masing-masing sebanyak 18 responden atau 18% dan yang paling sedikit jumlah ruang/kamar yaitu 19 ruang/kamar sebanyak 2 responden atau 2%.

#### d. Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga

Distribusi responden menurut jumlah penghasilan rutin rumah tangga masyarakat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 23 berikut:

**Tabel 18:**

**Distribusi responden menurut jumlah penghasilan rutin rumah tangga di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah ruang/kamar dirumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Tidak Ada Penghasilan	1	1

2.	200.000	1	1
3.	400.000	3	3
4.	450.000	5	5
5.	500.000	10	10
3.	1.000.000	10	10
4.	1.200.000	10	10
5.	1.450.000	1	1
6.	1.500.000	5	5
7.	1.700.000	3	3
8.	2.000.000	14	14
9.	2.500.000	4	4
10.	2.600.000	1	1
11.	2.700.000	2	2
12.	3.000.000	11	11
13.	3.200.000	1	1
14.	3.500.000	2	2

16.	4.000.000	6	6
17.	5.000.000	3	3
20.	7.000.000	3	3
23.	7.900.000	1	1
24.	9.500.000	1	1
25.	15.000.000	1	1
30.	35.000.000	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 23, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki jumlah penghasilan rutin rumah tangga yang paling banyak yaitu 2.000.000 dengan 14 responden atau 14% dan yang paling sedikit yaitu 1.450.000, 15.000.000, 2.600.000, 200.000, 3.000.000, 3.200.000, 35.000.000, 500.000, 7.900.000 dan 9.500.000 sebanyak 1 responden atau 1%.

#### e. Jumlah Range Penghasilan

Distribusi responden menurut jumlah range penghasilan masyarakat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 24 berikut:

**Tabel 19:**

**Distribusi responden menurut jumlah range penghasilan keluarga di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah Range Penghasilan	Total	
		N	%
1	< Rp 500.000	17	17
2	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	27	27
3	> Rp 1.500.000	55	55
4.	Tidak tahu	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 24, menunjukkan bahwa dari 100 responden, jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan > Rp. 1.500.000 sebanyak 55 responden atau 55%, sedangkan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan < Rp 500.000 sebanyak 17 responden atau 17% dan terdapat 1 responden yang tidak diketahui pendapatannya.

### **3.1.1 Akses Pelayanan Kesehatan**

- a. Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir masyarakat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

**Tabel 20:**

**Distribusi responden menurut adanya keluhan dalam sebulan terakhir di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir	Jumlah	
		N	%
1.	Ada	52	52
2.	Tidak	48	48
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 25, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, yaitu dalam rumah tangga 52 responden atau 52% terdapat keluhan kesehatan sedangkan dalam rumah tangga 48 responden atau 48% baik responden maupun anggota rumah tangga tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

f. Pertolongan Pertama

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

**Tabel 21:**

**Distribusi responden menurut tindakan pertama yang dilakukan bila anggota rumah tangga sakit di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Tindakan Pertama	Jumlah	
		N	%
1.	Istirahat	28	28
2.	Minum Obat Warung	21	21
3.	Minum Jamu/Ramuan	1	1
4.	Rumah Sakit	5	5
5.	Puskesmas	39	39
6.	Klinik	2	2
7.	Dokter praktek	2	2
8	Lainnya:kerja kasih keluar keringat	1	1
9	Tidak ada yang dilakukan	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 26, menunjukkan bahwa dari 100 responden, warga melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke puskesmas berjumlah 39 responden (39%), sedangkan tindakan pertama yang paling sedikit dilakukan adalah minum jamu/ramuan,kerja kasih keluar keringat dan tidak ada yang dilakukan dengan jumlah 1 responden (1%).

g. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya berkunjung ke fasilitas kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

**Tabel 22:**

**Distribusi responden menurut kunjungan ke fasilitas kesehatan di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 27, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut kunjungan ke fasilitas kesehatan yaitu 100 responden atau 97% memberikan jawaban ya.

h. Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 28 berikut:

**Tabel 23:**

**Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1.	Sebulan yang lalu	39	39
2.	Dua bulan yang lalu	12	12
3.	Tiga bulan yang lalu	10	10
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	19	19
5.	Tidak ingat	17	17
6.	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 28, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang mengunjungi fasilitas kesehatan paling banyak yaitu sebulan yang lalu dengan jumlah 39 responden atau 39%, dan paling sedikit yaitu Tiga bulan yang lalu dengan jumlah 10 responden atau 10%.



i. Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut alasan kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 29 berikut :

**Tabel 24:**

**Distribusi responden menurut alasan kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Alasan Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1.	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	13	13
2.	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	8	8
3.	Memeriksakan kesehatan dari diri sendiri	47	47
4.	Memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga	24	24
5.	Memeriksakan kehamilan	1	1
6.	Rawat inap karena bersalin	1	1
7	Rawat inap karena sakit lain	3	3
8	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 29, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu memeriksakan kesehatan diri sendiri dengan jumlah 47 responden atau 47%, sedangkan kunjungan ke fasilitas yang paling sedikit yaitu memeriksakan kehamilan dan rawat inap bersalin karena bersalin dengan jumlah 1 responden atau 1%.

#### j. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 30 berikut:

**Tabel 25:**

**Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Rumah Sakit	12	12
2.	Puskesmas	79	80
3.	Klinik	1	1,0
4.	Dokter praktek	4	4,0
5.	Bidan praktek/bidan desa	1	1,0
6.	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 30, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut jenis fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 79 responden atau 79% sedangkan fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi adalah klinik dan bidan praktek/bidan desa yaitu 1 responden atau 1%.

k. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 31 berikut:

**Tabel 26:**

**Distribusi responden menurut cara mencapai fasilitas kesehatan yang dikunjungi di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Cara Mencapai Dengan Menggunakan	Total	
		N	%
1.	Kendaraan Pribadi	63	63
2.	Angkutan Umum	5	5
3.	Ojek	8	8
4.	Jalan kaki	2	21
5.	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 31, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut cara mencapai fasilitas kesehatan responden yang paling banyak dengan kendaraan pribadi yaitu 63 responden atau 63%, sedangkan yang paling sedikit terdapat 5 responden atau 5% dengan angkutan umum.



### 1. Jarak Fasilitas Kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 32 berikut:

**Tabel 27:**

**distribusi responden menurut jarak fasilitas kesehatan dengan rumah di**

#### **Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah	
		N	%
1.	50 Meter	5	5
2.	100 Meter	13	13
3.	110 Meter	1	1
4.	200 Meter	5	5
5.	250 Meter	1	1
6.	300 Meter	7	7
7.	500 Meter	24	24
8.	600 Meter	8	8
9.	700 Meter	7	7
10.	750 Meter	1	1

11.	800 Meter	2	2
12.	900 Meter	2	2
13.	1000 Meter	8	8
14.	10000 Meter	1	1
15.	3000 meter	1	1
16.	5000 Meter	6	6
17.	6000 Meter	3	3
18.	7000 Meter	1	1
19.	8000 Meter	1	1
20.	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 32, menunjukkan bahwa dari 100 responden, Jarak rumah responden dengan fasilitas kesehatan yang paling banyak adalah 500 meter, yaitu sebanyak responden 24 atau 24%.

#### m. Pelayanan yang Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 33 berikut:

**Tabel 33:**

**Distribusi responden menurut pelayanan yang memuaskan pada fasilitas kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pelayanan yang Memuaskan	Jumlah	
		N	%
1.	Waktu tunggu	3	3
2.	Biaya perawatan	1	1
3.	Perilaku dokter dan perawat	33	33
4.	Perilaku staf lain	1	1
5.	Hasil pengobatan	53	53
6.	Fasilitas ruangan	2	2
7.	Tidak ada	2	2
8.	Lain-lain	2	2
9.	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 33, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang menjawab yaitu 98 responden. 2 dari responden tidak memberikan alasan apapun. Yang paling banyak merasakan hasil pengobatan sebagai pelayanan yang

memuaskan dengan jumlah 53 responden atau 53%, sedangkan pelayanan yang paling sedikit memuaskan adalah biaya perawatan dan perilaku staf lain dengan masing-masing 1 responden atau 1%.

n. Pelayanan yang Tidak Memuaskan

Distribusi responden menurut pelayanan yang tidak memuaskan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 34 berikut:

**Tabel 28:**

**Distribusi responden menurut pelayanan yang tidak memuaskan pada fasilitas kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Pelayanan yang Tidak Memuaskan</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Waktu tunggu	40	40
2.	Perilaku dokter dan perawat	3	3
3.	Hasil pengobatan	2	2
4.	Tidak ada	52	52
5.	Tidak kefasilitas	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 34, menunjukkan bahwa dari 100 responden paling banyak merasakan waktu tunggu dalam pelayanan kesehatan yang tidak memuaskan dengan jumlah responden 40 atau 40%, sedangkan responden paling sedikit merasakan bahwa hasil pengobatan sebagai pelayanan yang tidak memuaskan dengan jumlah 2 responden atau 2%.

o. Kepemilikan Asuransi Kesehatan

Distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 35 berikut:

**Table 29:**

**Distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 35, menunjukkan bahwa dari 100 responden, ada 90 responden atau 90% yang memiliki asuransi kesehatan dan 10 responden atau 10% yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

p. Jenis Asuransi Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis asuransi kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 36 berikut:

**Table 30:**

**Distribusi responden menurut jenis asuransi kesehatan di Kelurahan Abeli**  
**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Askes	19	19
2.	Jamsostek	3	3
3.	Jamkesmas	3	3
4.	Bpj	55	55
5.	Lain-lain: kis	10	10
6.	Tidak memiliki kartu jaminan kesehatan	10	10
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 36, menunjukkan bahwa dari 100 responden, hanya 90 responden yang memiliki asuransi kesehatan. Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis asuransi, yang paling banyak memiliki jenis asuransi BPJS dengan 55 responden atau 55% sedangkan yang paling sedikit memiliki jenis asuransi yaitu Jamsostek dan jamkesmas dengan masing-masing 3 responden atau 3%.

### **3.1.3 PIS-PK (Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga**

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan menetapkan strategi operasional dalam pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Dalam rangka pelaksanaaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) telah disepakati adanya 12 indikator utama untuk penanda status.

1. Apakah keluarga ibu mengikuti program keluberencana (KB)?
2. Apakah keluarga ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan?
3. Apakah bayi dalam keluarga ibu mendapatkan imunisasi dasar lengkap?
4. Apakah bayi dalam keluarga ibu mendapatkan Air Sbu (ASI) eksklusif?
5. Apakah balita dalam keluarga ibu mendapatkan pemantauan pertumbuhan?
6. Apakah keluarga ibu ada yang menderita Tuberkulosis paru?
7. Apakah keluarga ibu ada yang menderita Hipertensi
8. Apakah keluarga ibu ada yang mengalami gangguan jiwa?
9. Apakah keluarga ibu ada yang merokok?
10. Apakah keluarga ibu sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)?

11. Apakah keluarga ibu mempunyai akses sarana air bersih?
12. Apakah keluarga ibu jika buang air bersih (BAB) menggunakan jamban?

a. Program Keluarga Berencana (KB)

Distribusi responden yang mengikuti program keluarga berencana atau KB di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 37 berikut:

**Table 31:**

**Distribusi responden yang mengikuti program KB di Kelurahan Abeli,**

**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Ibu yang mengikuti program KB	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	51	51
2.	Tidak	49	49
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 37, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 51 responden atau 51% yang mengikuti program KB.

b. Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden yang melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat tabel 38 berikut:

**Table 32:**

**Distribusi responden yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Ibu yang melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	76	76
2.	Tidak	24	24
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 38, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang sebanyak 76 responden atau 76% yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.

c. Imunisasi Dasar Lengkap

Distribusi responden menurut Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Abeli dapat dilihat table 39 berikut:

**Table 33:**

**Distribusi responden yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap di  
Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	87	87
2.	Tidak	13	13
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 39, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 87 responden atau 87% yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

d. Pemberian ASI eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 40 berikut:

**Table 34:**

**Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Abeli  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	83	83
2.	Tidak	17	17
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 40, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 83 responden atau 83% yang memberikan ASI Eksklusif.

e. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Distribusi balita responden yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 41 berikut:

**Table 35:**

**Distribusi balita responden yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Pemantauan Pertumbuhan Balita</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	86	86
2.	Tidak	14	14
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 41, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 86 responden atau 86% mendapatkan pemantauan pertumbuhan balitanya.

f. Penderita Tuberkulosis Paru

Distribusi responden yang menderita Tuberkulosis Paru di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 42 berikut:

**Table 36:**

**Distribusi responden yang menderita tuberkulosis paru di Kelurahan Abeli  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Penderita Tuberkulosis Paru	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	1	1
2.	Tidak	99	99
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 42, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 1 responden atau 1% yang menderita Tuberkulosis Paru, sedangkan 99 responden atau 99% yang tidak menderita Tuberkulosis Paru.

g. Penderita Hipertensi

Distribusi responden yang menderita Hipertensi di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 43 berikut:

**Table 37:**  
**Distribusi responden yang menderita hipertensi di Kelurahan Abeli,**  
**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Penderita Hipertensi</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	9	9
2.	Tidak	91	91
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 43, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 9 responden atau 9% responden yang menderita Hipertensi, sedangkan 91 responden atau 91% yang tidak menderita Hipertensi.

#### h. Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa

Distribusi responden yang mengalami gangguan jiwa di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 44 berikut:

**Table 38:**  
**Distribusi responden yang mengalami gangguan jiwa di Kelurahan Abeli,**  
**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	2	2
2.	Tidak	98	98

	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--	--------------	------------	------------

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 44, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 2 responden atau 2% yang mengalami gangguan jiwa , sedangkan 98 responden atau 98% yang tidak mengalami Gangguan Jiwa.

i. Keluarga Yang Merokok

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang merokok di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 45 berikut:

**Table 39:**

**Distribusi responden menurut anggota keluarga yang merokok di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

<b>No.</b>	<b>Keluarga Yang Merokok</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	70	70
2.	Tidak	30	30
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 45, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 70 responden atau 70% anggota keluarga yang Merokok.

J. Keluarga yang memiliki kartu jaminan kesehatan

Distribusi responden menurut Anggota keluarga yang tidak merokok di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 46 berikut:



**Table 40:**

**Distribusi responden menurut keluarga yang memiliki kartu jaminan**

**Kesehatan Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Keluarga yang memiliki kartu JKN</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
<b>Total</b>		100	100

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 46, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 90 responden atau 90% yang memiliki kartu jaminan kesehatan.

k. Memiliki Sarana Air Bersih

**Table 41:**

**Distribusi responden menurut keluarga yang memiliki sarana air bersih di**

**Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Keluarga yang Memiliki Sarana Air Bersih</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0

	<b>Total</b>	100	100
--	--------------	-----	-----

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 47, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki sarana air bersih berjumlah 100 responden atau 100% .

#### 1. Memiliki Jamban

**Table 42:**

#### **Distribusi responden menurut keluarga yang memiliki jamban di Kelurahan**

#### **Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Keluarga yang memiliki Jamban</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 48, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki Jamban berjumlah 89 responden atau 89%.

#### 2. Status PIS - PK

Distribusi responden menurut PIS-PK di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 49 berikut:

**Tabel 43:**

**Distribusi responden menurut kategori Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>PIS - PK Tatapan Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1	Merah	0	0
2	Kuning	24	24
4	Biru	76	76
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 49, menunjukkan bahwa dari 100 responden, status PIS-PK yang paling banyak yaitu status PIA-PK Sehat (Biru) sebanyak 76 responden atau 76%. Sedangkan status PHBS yang paling sedikit yaitu status PIS-PK Pra Sehat (Kuning) sebanyak 24 responden atau 24%.

### **3.1.4 Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir**

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang

akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin.

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 50 berikut:

**Tabel 44:**

**Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada petugas kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah	
		N	%
1	Ya	19	19
2	Tidak	81	81
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 50, menunjukan bahwa dari 100 responden, sebnayak 81 atau 81% ibu (responden) tidak memeriksakan kehamilannya Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan

Dari 100 responden terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita. Jadi, jumlah responden untuk KIA/KB & Imunisasi berjumlah 19 responden.

Distribusi responden menurut jenis petugas kesehatan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 51 berikut:

**Tabel 45:**

**Distribusi responden menurut jenis petugas kesehatan di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Petugas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1	Dokter Umum	3	15.7
2	Dokter Spesialis Kebidanan	4	21.0
3	Bidan	11	57.8
4	Perawat	1	5
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 51, menunjukan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita yang paling banyak memeriksakan kehamilannya adalah 11 responden atau 57.8% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan. Sedangkan yang paling sedikit yaitu 1 responden atau 5% yang memeriksakan kehamilannya pada perawat.

b. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 52 berikut:

**Table 46:**

**Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

Jumlah Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah					
	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	N	%	N	%	N	%
1	2	10	0	0	5	27
2	9	47	8	44	9	50
3	7	36	9	50	3	16
Tidak Tahu	1	5	1	5	1	5
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 52, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita distribusi menurut jumlah pemeriksaan kehamilan berdasarkan triwulan selama hamil pada triwulan I sampai III yaitu, terdapat 19 responden memeriksakan kehamilannya pada triwulan pertama, kemudian terdapat 18 responden yang memeriksakan kehamilannya pada triwulan kedua, dan terdapat 18 responden yang memeriksakan kehamilannya pada triwulan ketiga.

c. Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan yang diterima di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 53 berikut:

**Tabel 47:**

**Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan di  
Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan	Total	
		N	%
1	Ditimbang berat badannya	2	10
2	Ditimbang.tinggi badan.disuntik.diukur tekanan darah.diraba perutnya.dites darah.diperiksa air kencing.diberi tablet penambah fe	13	64
3	Ditimbang diukur tinggi diukur tekanan darah diraba perutnya diberi tablet FE diberi tablet penambah vitamin	1	5
4	Diukur/diraba perutnya	1	5
5	Diberi tablet penambah darah/TTD/fe	2	10

6	Total	19	100
---	-------	----	-----

Sumber : Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 53, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita pelayanan yang paling banyak didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang, tinggi badan, disuntik, diukur tekanan darah, diraba perutnya, dites darah, diperiksa air kencing, diberi tablet penambah feyaitu sebanyak 13 responden atau 64% dan yang paling sedikit didapatkan adalah 1.24589, dan diukur/diraba perutnya yaitu sebanyak 1 responden atau 5%.

#### d. Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 54 berikut:

**Tabel 48:**

#### **Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada Dukun di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1	Ya	7	36
2	Tidak	12	63
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 54, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita, yang diwawancara mengenai KIA/KB & Imunisasi 7 responden atau 36% memeriksakan kehamilannya pada dukun.

e. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 55 berikut:

**Tabel 49:**

**Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan pada Dukun  
di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Jumlah	
		N	%
1	1-5 kali	2	28
2	6-10 kali	2	28
3	> 10 kali	1	14
4	Tidak Ingat	2	28
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 55, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita dan diwawancara mengenai KIA/KB dan Imunisasi terdapat 7 responden yang memeriksakan kehamilannya pada dukun. Dan dari 7 responden tersebut paling banyak melakukan pemeriksaan sebanyak 1-5 kali yaitu 2 responden atau 28%.

f. Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 56 berikut:

**Table 50:**

**Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas</b>	<b>Total</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1	Mual dan muntah berlebihan	8	44.4
2	Mules berkepanjangan	2	11.1
3	Tekanan darah tinggi	1	5
4	Lainnya	1	5
5	Tidak tahu	6	33.3
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 56, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita paling banyak mengetahui bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah berlebihan dengan 8 responden atau 44.4% dan yang paling sedikit adalah Tekanan Darah Tinggi dan lainnya yaitu masing-masing 1 responden atau 5%.

### **3.1.5 Pengalaman Persalinan Anak Terakhir**

#### a. Penolong Utama saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 57 berikut:

**Tabel 51:**

**Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di  
Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Penolong Utama saat Melahirkan</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1	Dokter umum	3	15.7
2	Dokter spesialis kebidanan	2	10.5
3	Bidan	11	57.5
4	Dukun	2	10.5
5	Teman/keluarga	1	5.2
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 57, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita, yang paling banyak di tolong saat malahirkan yaitu 11 responden atau 57,5% yang ditolong oleh petugas kesehatan yaitu bidan dan yang paling sedikit ditolong oleh teman/keluarga dengan 1 responden atau 5,2% ditolong oleh non-petugas.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 58 tabel berikut:

**Tabel 52:**

**Distribusi responden menurut tempat melahirkan di Kelurahan Abeli**

**KecamatanAbeli Kota Kendari**

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah	
		N	%
1	Rumah sakit	9	47,4
2	Puskesmas	7	36,8
3	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	3	15,8
4	Lainnya	0	0
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 58, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita paling banyak menjadi tempat melahirkan adalah di rumah sakit responden sebanyak 9 atau 47,4% dan tempat yang paling

sedikit adalah di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain dengan 3 responden atau 15,8%.

c. Cara Persalinan

Distribusi responden menurut Cara Persalinan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 59 berikut:

**Tabel 53:**

**Distribusi responden cara persalinan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli  
Kota Kendari**

No.	Cara Persalinan	Jumlah	
		N	%
1	Normal/Spontan	15	78,9
3	Fakum/Forcep/cara/alat bantu lainnya	1	5,3
4	Operasi	3	15,8
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 59, menunjukkan bahwa dari 19 responden yang paling banyak melakukan persalinan yaitu dengan cara Normal/spontan sebanyak 15 responden atau 78,9% sedangkan yang paling sedikit adalah dengan cara Fakum/Forcep/cara/alat bantu lainnya sebanyak 1 responden atau 5,3%.

d. Masalah selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 60 berikut:

**Tabel 54:**

**Distribusi responden menurut masalah selama persalinan di Kelurahan  
Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas</b>	<b>Total</b>	
		N	%
1	Air Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	2	10,6
2	Air Ketuban Pecah Sebelum WaktunyaMules Berkepanjangan	1	5,2
3	Mules Berkepanjangan	1	5,2
4	Ari MasihTinggal di dalam	1	5,2
5	Tidak mengalami komplikasi	14	73,8
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 60, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita paling banyak adalah 14 responden atau 73.8% yang tidak mengalami komplikasi selama kehamilan dan yang paling sedikit adalah 1 responden atau 5.2% yang mengalami mules berkepanjangan dan tensi tinggi secara mendadak.

### **3.1.6 Perilaku Pemberian ASI/Menyusui**

- a. Perilaku Menyusui

Air Susu Ibu (ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon *prolaktin* dan *oksitotin* setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut *kolostrum* atau jolong dan mengandung banyak *immunoglobulin IgA* yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus.

Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 61 berikut:

**Tabel 55:**

**Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Perilaku Menyusui	Jumlah	
		N	%
1	Ya	16	84,2
2	Tidak	3	15,8
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 61, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden yang memiliki bayi/balita terdapat 16 responden atau 84,2% yang menyusui anaknya sedangkan 3 responden atau 15,8% tidak menyusui anaknya.

### b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Distribusi responden menurut perilaku melakukan inisiasi menyusui dini di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 62 berikut:

**Table 56:**

**Distribusi responden menurut perilaku melakukan inisiasi menyusui dini di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah	
		N	%
1	Ya	14	85
2	Tidak	2	15
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 62, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, dari 16 responden yang menyusui ASI terdapat 14 responden atau 85% yang melakukan inisiasi menyusui dini sebelum memberikan ASI.

### c. Perilaku Pemberian Kolostrum

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disejeksi oleh kelenjar payudara. Kolostrum mengandung sel darah putih dan antibodi yang paling tinggi.khususnya kandungan Imunoglobulin A (IgA), yang membantu melapisi usus bayi yang masih rentan terhadap penyakit dan mencegah kuman memasuki tubuh bayi. IgA ini juga membantu dalam mencegah bayi mengalami alergi makanan (Saleha, 2009).

Kolostrum yang dihasilkan ibu umumnya diproduksi dalam jumlah yang sangat kecil, yaitu sekitar 7,4 sendok teh (36,23 ml) per hari atau sekitar 1,4 hingga 2,8 sendok teh (6,8 – 13,72 ml). Dan jumlah yang sangat sedikit tersebut akan segera diminum dan ditelan oleh bayi (Novianti, 2009).

Distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 63 berikut:

**Tabel 57:**

**Distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Perilaku Pemberian Kolostrum	Jumlah	
		N	%
1	Ya	16	100

2	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 63, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 16 responden atau 100% memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh dimana ASI masih mengandung kolostrum.

Distribusi responden menurut perilaku Bayi Masih Menyusui di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 64 berikut:

**Tabel 64**

**Distribusi responden menurut perilaku bayi masih menyusui di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	<b>Bayi Masih Menyusui</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1	Ya	7	36,8
2	Tidak	12	63,2
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 64, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 7 responden atau 36,8% masih menyusui sedangkan yang berhenti menyusui sebanyak 12 responden atau 63,2%.

Distribusi responden menurut Usia Berhenti Menyusui di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 65 berikut:

**Tabel 58:**

**Distribusi responden menurut usia berhenti menyusui di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

<b>No</b>	<b>Usia Berhenti Menyusui</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	1 Bulan	1	1
2.	3 Bulan	1	1
3.	6 Bulan	1	1
4.	16 Bulan	1	1
5.	24 Bulan	2	2
6.	2 Tahun	1	1
7	Sudah berhenti menyusui	12	12
8	Tidak memiliki balita	81	81
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 65, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 12 responden atau 12% yang sudah berhenti menyusui sedangkan yang masih menyusui anaknya usia berhenti menyusui yang terbanyak yaitu di usia 24 bulan sebanyak 2 responden atau 2%.

Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di Kelurahan Abeli,dapat dilihat pada tabel 66 berikut:

**Tabel 59:**

**Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pemberian Makanan Tambahan	Jumlah	
		N	%
1	Ya	5	20
2	Tidak	14	80
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 66, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, terdapat 14 responden atau 80% yang tidak memberikan makanan tambahan dalam 3 hari setelah lahir.

d. Jenis Makanan Tambahan

Makanan tambahan adalah makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada balitanya.

Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 67 berikut:

**Table 60:**

**Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Makanan Tambahan	Total	
		N	%
1	Susu Formula/Susu Bayi	4	95
2	Air putih, madu, pisang	1	5
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 67, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, 5 responden yang memberikan makanan tambahan paling banyak adalah pemberian susu formula dengan 4 responden atau 95%.

e. Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Distribusi Responden Menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 68 berikut:

**Tabel 61:**

**Distribusi responden menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Cuci Tangan	Jumlah	
		N	%
1	Sering	15	93.8
2	Kadang-kadang	1	6.2
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 68, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 16 responden yang menyusui , 15 responden atau 93,8% sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI.

**3.1.7 Riwayat Imunisasi**

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi Responden Menurut kepemilikan catatan imunisasi di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 69 berikut :

**Tabel 62:**

**Distribusi responden menurut kepemilikan catatan imunisasi di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Catatan Imunisasi	Jumlah	
		N	%
1	Ya	19	100
2	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 69, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, 100% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA

b. Jenis imunisasi yang diberikan

Distribusi Responden Menurut jenis imunisasi yang diberikan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 70 berikut:

**Tabel 70:**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang diberikan di Kelurahan  
Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Imunisasi yang diberikan	Jumlah	
		N	%
1	BCG	1	5.2

2	BCG polio 1 polio 2 polio 3 polio 4 DPT	1	5.2
3	BCG polio 1 polio 2 polio 3 polio 4 DPT 1 DPT 2	4	21.0
4	BCG polio 1 polio 2 polio 3 polio 4 DPT 1 DPT 2 DPT 3	2	10.5
5	BCG polio 1 polio 2 polio 3 polio 4 DPT 1 DPT 2 DPT 3 Campak	6	31.5
6	BCG polio 1 polio 2 polio 3 polio 4 DPT 1 DPT 2 DPT 3 Campak hepatitis 1	1	5.2
7	BCG polio 1 polio 2 polio 3 polio 4 DPT 1 DPT 2 DPT 3 Campak hepatitis 1 hepatitis 2	1	5.2
8	BCG polio 1 DPT 1 DPT 2 DPT 3 Campak	1	5.2
9	BCG polio 1 DPT 1 DPT 2 DPT 3 Campak hepatitis 1	1	5.2

10	Tidak ingat	1	5.2
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 70, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, hanya 18 responden atau 94.7% yang Imunisasinya lengkap, dan 1 responden atau 5.2% tidak ingat.

c. Pengetahuan mengenai Imunisasi

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai alasan dari melakukan imunisasi di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 71 berikut:

**Tabel 71:**

**Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai alasan imunisasi  
di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Pengetahuan Alasan Imunisasi</b>	<b>Total</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1	Supaya Sehat	14	73.6
2	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	5	26.3
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 71, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita yang memberikan imunisasi terhadap balitanya, yang paling banyak mengetahui bahwa alasan imunisasi adalah supaya sehat

sebanyak 14 responden atau 73.6%, sedangkan yang paling sedikit mengetahui alasan imunisasi adalah lainnya yaitu menyatakan bahwa alasan imunisasi adalah supaya kebal terhadap penyakit terdapat 5 responden atau 26.3%.

### **3.1.8 Gizi Kesehatan Masyarakat**

#### a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 72 berikut:

**Tabel 72:**

**Distribusi responden menurut pengetahuan tentang garam beryodium di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	
		N	%
1	Ya, Tahu	61	61
2	Tidak Tahu	39	39
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 72, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 61 responden atau 61% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 39 responden atau 39% yang tidak tahu mengenai garam beryodium

**b. Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga**

Distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Kelurahan Abeli,dapat dilihat pada tabel 73 berikut:

**Tabel 73:**

**Distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di rumah Tangga di Kelurahan Abeli, KecamatanAbeli Kota kendari**

No.	<b>Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1	Ya	73	73
2	Tidak	3	3
3	Tidak Tahu/Lupa	24	24
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 73, menunjukkan bahwa dari 100 responden, 73 responden atau 73% menggunakan garam beryodium, 24 responden atau 24% tidak tahu/lupa dan 3 responden atau 3% tidak menggunakan garam beryodium.

c. Jenis Garam yang digunakan

Distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 74 berikut:

**Tabel 74:**

**Distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Kelurahan  
Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Garam yang digunakan	Jumlah	
		N	%
1	Curah/kasar	88	88
2	Halus	12	12
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 74, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak menggunakan jenis garam kasar/curah yaitu 88 responden atau 88% sedangkan yang paling sedikit menggunakan jenis garam halus yaitu sebanyak 12 responden atau 12%.

d. Tempat Memperoleh/Membeli Garam

Distribusi responden menurut tempat memperoleh garam Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 75 berikut:

**Tabel 75:**

**Distribusi responden menurut tempat memperoleh garam di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah	
		N	%
1	Diberikan Orang/Tetangga/Keluarga	1	1
2	Warung	24	24
3	Pasar	74	74
4	Pedagang Keliling	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 75, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak memperoleh garam di pasar yaitu 74 responden atau 74% sedangkan yang paling sedikit memperoleh garam di diberikan orang/tetangga/keluarga dan pedagang keliling yaitu masing-masing 1 responden atau 1%.

e. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 76 berikut:

**Tabel 76:**  
**Distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium di**  
**Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

<b>No</b>	<b>Cara Penggunaan Garam Beryodium</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum di masak	29	29
2	Dicampur dengan bahan makanan saat di masak	60	60
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah di masak	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 76, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah cara penggunaan garam dicampur dengan bahan makanan saat di masak yaitu 60 responden atau 60%, sedangkan yang paling sedikit adalah cara penggunaan garam dicampur dengan bahan makanan setelah di masak yaitu 11 responden atau 11%.

f. Akibat dari Kekurangan Yodium

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 77 berikut:

**Tabel 77:**

**Distribusi responden menurut pengetahuan akibat kekurangan yodium di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Akibat Kekurangan Garam Beryodium	Jumlah	
		N	%
1	Terjadi Gondok	47	47
2	Anak Menjadi Bodoh	1	1
3	Anak Menjadi Cebol	4	4
4	Tidak Tahu	48	48
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 77, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak mengetahui akibat dari kekurangan yodium adalah sebanyak 52 responden atau 52% sedangkan yang paling sedikit tidak mengetahui akibat kekurangan yodium adalah item anak menjadi bodoh yaitu 48 responden atau 48%.

### **3.1.2 Pola Konsumsi**

#### a. Makan dalam Sehari

Distribusi responden menurut pola konsumsi dalam sehari berapa kali di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 78 berikut:

**Tabel 78:**

**Distribusi responden menurut makan dalam sehari di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Makan Dalam Sehari	Jumlah	
		N	%
1	Satu Kali Dalam Sehari	2	2
2	Dua Kali Dalam Sehari	24	24
3	Tiga Kali Dalam Sehari	66	66
4	Lebih Dari 3 Kali	8	8
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 78, menunjukkan bahwa dari 100 responden pola konsumsi terbanyak adalah dengan mengonsumsi makanan 3 kali sehari sebanyak 66 responden atau 66% dan pola konsumsi makanan paling sedikit adalah sebanyak lebih 1 kali dalam sehari dengan 2 responden atau 2%.

b. Makan/Sarapan Pagi

Distribusi responden menurut responden yang sarapan pagi di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 79 berikut :

**Tabel 79:**

**Distribusi responden menurut responden yang sarapan pagi di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Sarapan Pagi	Jumlah	
		N	%
1	Ya	85	85
2	Tidak	15	15
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 79, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang biasa sarapan pagi adalah sebanyak 85 responden atau 15% dan responden yang tidak biasa sarapan pagi adalah sebanyak 15 responden atau 15%.

**3.1.9 Status Gizi**

- a. Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 Bulan

Distribusi responden menurut Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 Bulan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 80 berikut :

**Tabel 80:**

**Distribusi status gizi bayi usia 0-6 bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

NO	Indikator Gizi	Status Gizi	Jumlah	
			N	%
1	BB/TB	Kurus	0	0
		Normal	0	0
		Gemuk	2	100
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>100</b>
2	BB/U	Gizi kurang	0	0
		Normal	2	100
		Gizi lebih	0	0
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>100</b>
3	TB/U	Pendek	1	50
		Normal	0	0
		Tinggi	1	50
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 80, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 2 responden yang memiliki balita usia 0-6 bulan berdasarkan indikator gizi BB/TB adalah sebanyak 2 balita yang memiliki status gizi badan gemuk, indikator gizi BB/U adalah sebanyak 2 balita

yang memiliki status gizi normal sedangkan indikator gizi TB/U adalah sebanyak 1 balita yang memiliki status gizi pendek dan 1 balita yang memiliki status gizi tinggi.

b. Status Gizi Bayi Usia 7 – 12 Bulan

Dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita Distribusi responden menurut Status Gizi Bayi Usia 7 – 12 Bulan di Kelurahan Abeli, dari 19 responden menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang memiliki bayi atau balita yang berusia 7-12 bulan.

c. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 82 berikut:

**Tabel 82:**

**Distribusi status gizi bayi usia 13-24 bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

NO	Indikator Gizi	Status Gizi	Jumlah	
			N	%
1	BB/TB	Kurus	0	0
		Normal	8	88.8
		Gemuk	1	11.1
<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>100</b>
2	BB/U	Gizi kurang	0	0
		Normal	9	100

		Gizi lebih	0	0
<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>100</b>
3	TB/U	Pendek	3	33.3
		Normal	6	66.6
		Tinggi	0	0
	<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 82, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 8 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan berdasarkan indikator gizi BB/TB adalah sebanyak 8 balita yang memiliki status gizi normal dan 1 balita yang memiliki status gizi gemuk, indikator gizi BB/U adalah sebanyak 9 balita yang memiliki status gizi normal sedangkan indikator gizi TB/U adalah sebanyak 3 balita yang memiliki status gizi pendek dan 6 balita yang memiliki status gizi normal.

#### d. Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 83 berikut:

**Tabel 83:**

**Distribusi status gizi bayi usia 25-36 bulan di Kelurahan Abeli Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

NO	Indikator Gizi	Status Gizi	Jumlah	
			N	%
1	BB/TB	Kurus	0	0
		Normal	1	100
		Gemuk	0	0
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>100</b>
2	BB/U	Gizi kurang	0	0
		Normal	1	100
		Gizi lebih	0	0
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>100</b>
3	TB/U	Pendek	1	100
		Normal	0	0
		Tinggi	0	0
	<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 83, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 19 responden memiliki bayi/balita, sebanyak 1 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan berdasarkan indikator gizi BB/TB adalah sebanyak 1 balita yang memiliki status gizi normal, indikator gizi BB/U adalah sebanyak 1 balita yang

memiliki status gizi normal sedangkan indikator gizi TB/U adalah sebanyak 1 balita yang memiliki status gizi pendek.

### **3.1.10 Mortality**

#### a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 84 berikut:

**Tabel 84:**

**Distribusi responden menurut anggota keluarga meninggal selama 1 tahun terakhir di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Anggota Keluarga Yang Meninggal	Jumlah	
		N	%
1	Ya	7	7
2	Tidak	93	93
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 84, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir adalah 7 orang atau 7%.

#### b. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 tahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir menurut jenis kelamin di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 85 berikut:

**Tabel 85:**

**Distribusi responden menurut anggota keluarga meninggal selama 1 tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Abeli, KecamatanAbeli  
Kota Kendari**

No.	JenisKelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-Laki	6	85,7
2	Perempuan	1	14,3
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan Tabel 85, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 7 responden atau 7% terdapat 6 orang atau 85,7% berjenis laki-laki meninggal dunia, dan 1 atau 14,3% berjenis kelamin perempuan.

c. Anggota Keluarga yang Meninggal dunia Menurut Umur

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal Yang Meninggal Dunia Berdasarkan Umur di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 86 berikut:

**Tabel 86:**

**Distribusi responden yang meninggal dunia berdasarkan umur di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Umur	Jumlah	
		N	%
1.	1 Tahun	1	14,3
2.	36 Tahun	1	14,3
3.	42 Tahun	1	14,3
4.	53 Tahun	1	14,3
5.	59 Tahun	2	28,6
6.	78 Tahun	1	14,3
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 86, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 7 responden orang meninggal dalam setiap rumah tangga terdapat 2 atau 28,6% diumur 59 tahun.

d. Anggota Keluarga yang Meninggal Menurut Penyebab Kematian

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal Yang Meninggal Dunia Berdasarkan Penyebab Kematian di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 87 berikut:

**Tabel 87:**

**Distribusi responden yang meninggal dunia berdasarkan penyebab kematian di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Penyebab Kematian	Jumlah	
		N	%
1	Sakit	6	85,7
2	Lainnya	1	14,3
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 87, dengan jumlah responden sebanyak 7 orang dalam setiap rumah tangga terdapat 6 atau 85,7% dalam setiap tahunnya meninggal karena sakit, dan terdapat 1 orang meninggal karena hal lainnya.

### **3.1.11 Sanitasi dan Sumber Air Minum**

#### a. Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, di Keluhanan Abeli, dapat dilihat pada tabel 88 berikut:

**Tabel 88:**

**Distribusi responden menurut sumber air utama rumah tangga di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Air	Jumlah	
		N	%

1.	Air Ledeng / PDAM	9	9
2.	SumurBor	14	14
3.	SumurGali	30	30
4.	Mata Air	5	5
5.	Air Isi Ulang/ Refill	41	41
6.	Air BotolKemasan	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 88, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah responden menggunakan air isi ulang sebanyak 41 responden atau 41% dan sumur gali 30 responden atau 30%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menggunakan air botol kemasan sebanyak 1 responden atau 1%.

#### b. Perilaku Memasak Air Minum

Distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 89 berikut:

**Tabel 89:**

**Distribusi responden apakah air di masak sebelum di minum di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Memasak Air Sebelum di Minum	Jumlah	
		N	%
1	Ya	67	67
2	Tidak	33	33

	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--	--------------	------------	------------

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 89, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 67 responden atau 67% memasak air sebelum diminum dan 33 responden atau 33% tidak memasak air sebelum diminum.

c. Alasan Tidak Memasak Air

Distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 90 berikut:

**Tabel 90:**

**Distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Alasan	Jumlah	
		N	%
1.	Tidak tau cara melakukannya	3	8,57
2.	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	28	80
3.	Air sudah aman	4	11,43
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 90, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 35 responden yang tidak memasak air sebelum diminum, yang paling banyak dengan memiliki alasan karena Air sudah bersih tidak perlu di olah lagi sebanyak 28 responden atau 80%, dan yang paling sedikit adalah memiliki alasan karena tidak tau cara melakukannya sebanyak 3 atau 8,57% dan sebanyak 4 responden atau 11,43% air sudah aman.

d. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 91 berikut:

**Tabel 91:**

**Distribusi responden menurut kepemilikan jamban di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	
		N	%
1	Ya	89	89
2	Tidak	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 91, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 89 responden memiliki jamban atau 89% dan sebanyak 11 responden yang tidak memiliki jamban atau 11%.

e. Jenis Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 92 berikut:

**Tabel 92:**

**Distribusi responden menurut jenis jamban di Kelurahan Abeli, Kecamatan  
Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Jamban	Jumlah	
		N	%
1.	Sendiri dengan <i>septic tank</i>	81	81
2.	Sendiri tanpa <i>septic tank</i>	5	5
3.	Bersama	2	2
4.	Sungai, kali, parit, selokan	1	1
5.	Tidak memiliki jamban	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 92, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 89 responden yang memiliki jamban terdapat 81 responden atau 81% memiliki jenis jamban sendiri dengan septic tank yang paling sedikit adalah memiliki jenis jamban sungai, kali dan lainnya sebanyak 1 responden atau 1%.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 93 berikut:

**Tabel 93:**

**Distribusi responden menurut kepemilikan tempat sampah di Kelurahan  
Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1	Ya	59	59
2	Tidak	41	41
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 93, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 59 responden memiliki tempat sampah atau 59%, dan sebanyak 41 responden yang tidak memiliki tempat sampah atau 41%.

g. Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 94 berikut:

**Tabel 94:**

**Distribusi responden menurut jenis tempat sampah di Kelurahan Abeli  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Wadah Tertutup	7	7
2.	Wadah Tidak Tertutup	29	29
3.	Kantong Plastik, Dibungkus	11	11
4.	Lubang Terbuka	6	6
5.	Tempat terbuka	4	4
6.	Diangkut petugas sampah	2	2
7.	Tidak memiliki tempat sampah	41	41
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 94, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki tempat sampah yaitu sebanyak 59 responden, yang paling banyak adalah jenis tempat sampah dengan wadah tidak tertutup sebanyak 29 responden atau 29%, sedangkan yang paling sedikit adalah dengan tempat terbuka yaitu 4 responden atau 4% .

h. Pengelolaan Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 95 berikut:

**Tabel 95:**

**Distribusi responden menurut cara pengelolaan sampah di Kelurahan Abeli,**

**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pengelolaan Sampah	Total	
		N	%
1.	Dibuang Ke Pekarangan	18	18
2.	Dibuang Ke Kali/Sungai	6	6
3.	Dibakar	27	27
4.	Ditanam	3	3
5.	Lainnya	46	46
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 95, menunjukkan dari 100 responden paling banyak mengelola sampahnya dengan cara lainnya dengan jumlah 46 responden atau

46%, dan cara mengelola sampah yang paling sedikit dilakukan dengan cara ditanam dengan jumlah 3 responden atau 3%.

i. Bahan Bakar Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 96 berikut:

**Tabel 96:**

**Distribusi responden menurut bahan bakar untuk memasak di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Bahan Bakar</b>	<b>Total</b>	
		N	%
1.	Kayu	4	4
2.	Minyak Tanah	1	1
3.	Gas	95	95
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 96, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak bahan bakar yang digunakan adalah gas sebesar 95 atau 95% sedangkan penggunaan bahan bakar paling sedikit adalah minyak tanah sebanyak 1 responden atau 1%.

j. Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 97 berikut:

**Tabel 97:**

**Distribusi responden menurut kepemilikan spal di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kepemilikan SPAL	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	69	69
2.	Tidak	31	31
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 97, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 63 responden atau 63% memiliki SPAL.

**3.1.12 Status Gangguan kesehatan**

- Frekuensi Pernah Menderita penyakit TB Paru

Distribusi responden menurut Frekuensi pernah menderita penyakit TB Paru di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 98 berikut:

**Tabel 98:**

**Distribusi responden menurut diagnosis penyakit tb paru di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Diagnosis Penyakit TB Paru	Jumlah	
		N	%
1	Ya	1	1
2	Tidak	99	99
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 98, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 1 responden yang terkena penyakit TB paru, sedangkan 99 responden tidak pernah menderita penyakit TB Paru.

**b. Frekuensi Meminum Obat TB Paru**

Distribusi responden menurut Frekuensi meminum obat TB Parudi Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 99 berikut:

**Tabel 99**

**Distribusi responden menurut frekuensi meminum obat tb paru di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Frekuensi Meminum Obat TB Paru	Jumlah	
		N	%
1	Ya	1	1
2	Tidak	99	99
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 99, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 1 responden yang mengonsumsi obat TB paru, sedangkan 99 responden tidak pernah meminum obat TB Paru.

b. Frekuensi pernah mengukur tekanan darah

Distribusi responden menurut Frekuensi pernah mengukur tekanan darah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 100 berikut:

**Tabel 100:**

**Distribusi responden menurut frekuensi pernah mengukur tekanan darah di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Frekuensi pernah mengukur tekanan darah	Jumlah	
		N	%
1	Ya	69	69
2	Tidak	31	31
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 100, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang pernah mengukur tekanan darah adalah sebanyak 69 responden atau 69% dan responden yang tidak pernah mengukur tekanan darah adalah sebanyak 31 responden atau 31%.

c. Ukuran Tekanan Darah

Distribusi responden menurut ukuran tekanan darah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 101 berikut:

**Tabel 101:**

**Distribusi responden menurut ukuran tekanan darah di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Ukuran Tekanan Darah	Jumlah	
		N	%
1	Tidak pernah mengukur	31	31
2	90/60 – 120/80 mmHg	57	57
3	< 90/60 - >120/80 mmHg	12	12
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 101, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden memiliki tekanan darah 90/60-120/80 mmHg adalah sebanyak 57 responden atau 57% dan responden yang memiliki tekanan darah <90/60->120/80 mmHg adalah sebanyak 12 responden atau 12%.

d. Frekuensi minum Obat Tekanan Darah Tinggi Secara Teratur

Distribusi responden menurut ukuran tekanan darah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 102 berikut:

**Tabel 102:**

**Distribusi responden menurut frekuensi minum obat tekanan darah tinggi secara teratur di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Frekuensi Minum Obat Tekanan Darah Tinggi Secara Teratur	Jumlah	
		N	%
1	Ya	6	6
2	Tidak	64	64
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 102, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang tidak minum Obat Tekanan Darah Tinggi Secara Teratur adalah sebanyak 64 responden, dan responden yang minum Obat Tekanan Darah Tinggi Secara Teratur adalah sebanyak 6 responden.

e. Frekuensi Menderita Gangguan Jiwa

Distribusi responden menurut Frekuensi menderita gangguan jiwadi Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 103 berikut:

**Tabel 103:**  
**Distribusi responden menurut frekuensi menderita gangguan jiwa di**  
**Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

<b>No.</b>	<b>Frekuensi Menderita Gangguan Jiwa</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1	Ya	1	1
2	Tidak	99	99
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer juli 2019*

Berdasarkan tabel 103, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang tidak menderita penyakit gangguan jiwa adalah sebanyak 99 responden atau 99%.

f. Frekuansi Penderita Gangguan Jiwa Menerima Pengobatan

Distribusi responden menurut Frekuensi menderita gangguan jiwadi Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 104 berikut:

**Tabel 104:**

**Distribusi responden menurut frekuensi menderita gangguan jiwa yang menerima pengobatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Frekuensi Menderita Gangguan Jiwa yang menerima pengobatan	Jumlah	
		N	%
1	Ya	1	100
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 104, menunjukkan bahwa dari 100 responden, 1 atau 1% responden yang menderita gangguan jiwa menerima pengobatan.

g. Apakah Penderita Tidak di Terlantarkan

Distribusi responden menurut Apakah penderita tidak di terlantarkan di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 105 berikut:

**Tabel 105:**

**Distribusi responden menurut apakah penderita tidak di terlantarkan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Apakah penderita tidak di terlantarkan	Jumlah	
		N	%

1	Ya	0	0
2	Tidak	1	1
3	Tidak menderita gangguan jiwa	99	99
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 105, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang mengaku tidak menelantarkan penderita gangguan jiwa adalah sebanyak 1 responden atau 1% .

### 3.1.13 Observasi

#### a. Status Rumah Sehat

Distribusi responden menurut status rumah sehat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 106 berikut:

**Tabel 106:**

**Distribusi responden menurut status rumah sehat di Kelurahan Abeli,**

**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Status Rumah Sehat	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	96	96
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	4
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 106, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status rumah sehat yang memenuhi syarat adalah 96 responden atau 96%, sedangkan distribusi responden menurut status rumah sehat yang tidak memenuhi syarat adalah 4 responden atau 4%.

Distribusi responden menurut observasi rumah sehat di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 107:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Luas Bangunan (M2))  
di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Luas Bangunan (M2)	Jumlah	
		N	%
1.	24	2	2
2.	27	2	2
3.	35	17	17
4.	42	1	1
5.	54	2	2
6.	60	3	3
7.	63	25	25

8.	70	8	8
9.	77	4	4
10.	79	1	1
11.	84	3	3
12.	88	1	1
13.	90	1	1
14.	91	1	1
15.	94,5	1	1
16.	96	2	2
17.	99	1	1
18.	110	1	1
19.	112	1	1
20.	117	1	1
21.	126	3	3
22.	128	1	1
23.	135	2	2

24.	140	1	1
25.	152	1	1
26.	153	2	2
27.	170	1	1
28.	195	1	1
29.	196	1	1
30.	204	1	1
31.	256	1	1
32.	280	1	1
33.	306	1	1
34.	315	1	1
35.	336	1	1
36.	340	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 107, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden Menurut Observasi Rumah Sehat Luas Bangunan (M2) Di Kelurahan

Abeli yang paling banyak yaitu luas bangunan 63 M<sup>2</sup> sebanyak 25 atau 25%, sedangkan yang paling sedikit yaitu 1 atau 1%.

**Tabel 108:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Lantai) di Kelurahan**

**Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Lantai (Kedap Air)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	94	94
2.	Tidak	6	6
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 108, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut lantai rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu lantai kedap air sebanyak 94 atau 94%, sedangkan yang tidak kedap air yaitu sebanyak 6 atau 6%.

**Tabel 109:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Dinding) di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Dinding (Tertutup Rapat)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	16	16
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 109, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut dinding rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu dinding Tertutup Rapat sebanyak 84 atau 84.

**Tabel 110:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Langit-langit) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Langit-langit(Tertutup Rapat)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	61	61
2.	Tidak	39	39
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 110 , menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut langit-langit rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu langit-langit tertutup rapat sebanyak 61 atau 61%.

**Tabel 111:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Atap) di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Atap (Kedap Air)	Jumlah	
		N	%

1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 111, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut atap rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu atap kedap air sebanyak 97 atau 97%.

**Tabel 112:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Atap) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Atap	Jumlah	
		N	%
1.	Ya (Kedap Air)	97	97
2.	Tidak (Kedap Air)	3	3
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 112, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut atap rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu atap kedap air sebanyak 97 atau 97%.

**Tabel 113:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Pencahayaan) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Pencahayaan	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 113 , menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut pencahayaan rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu pencahayaan yang memenuhi syarat sebanyak 97 atau 97%.

**Tabel 114:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (temperatur) di**

**Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Temperatur	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	99	99
2.	Tidak	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 114, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut temperatur rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu temperatur yang memenuhi syarat sebanyak 99 atau 99%.

**Tabel 115:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Ventilasi) di**

**Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Temperatur	Jumlah	
		N	%

1.	Ya	96	96
2.	Tidak	4	4
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 115, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut ventilasi rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu ventilasi yang memenuhi syarat sebanyak 96 atau 96%.

**Tabel 116:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (Penggunaan Jendela) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Penggunaan Jendela (Terbuka Siang Hari)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	87	87
2.	Tidak	13	13
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 116, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut penggunaan jendela rumah (terbuka siang hari) di Kelurahan

Abeli yang paling banyak yaitu penggunaan jendela yang terbuka siang hari sebanyak 87 atau 87%.

**Tabel 117:**

**Distribusi responden menurut observasi rumah sehat (ada kotoran binatang di sekitar rumah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	46	46
2.	Tidak	54	54
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 117, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut ada kotoran binatang di sekitar rumah di Kelurahan Abeli yang paling banyak yaitu tidak ada kotoran binatang di sekitar rumah sebanyak 54 atau 54%.

b. Status Sarana Air Bersih Sumur Gali

Distribusi responden menurut status sarana air bersih dalam hal ini sumur gali di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 118 berikut:

**Tabel 118:**

**Distribusi responden menurut status sarana air bersih sumur gali di**

**Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Status Sarana Air Bersih Sumur Gali</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Memenuhi Syarat	28	96,0
2.	Tidak Memenuhi Syarat	2	4,0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 118, menunjukkan bahwa dari 100 responden hanya 30 responden yang mempunyai sumur gali di Kelurahan Abeli dari tabel menurut status sarana air bersih yang memenuhi syarat sebanyak 28 reaponden atau 96,0%, sedangkan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 2 atau 4,0%.

Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 119 berikut:

**Tabel 119:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali  
(kualitas fisik air) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kualitas Fisik Air (Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	29	98,0
2.	Tidak	1	2,0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 119, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi Kualitas Fisik Air yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 29 responden atau 98%.

**Tabel 120:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali (cincin/bibir sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Cincin/Bibir Sumur (Ada)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	29	98
2.	Tidak	1	2
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 120, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali, berdasarkan observasi yang memiliki cincin/sumur gali yaitu sebanyak 29 atau 98%.

**Tabel 121:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali (tinggi cincin/bibir sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Tinggi Cincin/Bibir Sumur <b>(1 m dari lantai)</b>	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	29	96
2.	Tidak	1	4
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 121, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi tinggi cincin/bibir sumur gali yang memenuhi syarat sebanyak 29 responden atau 96%.

**Tabel 122:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali  
(kondisi cincin/bibir sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota  
Kendari**

No.	Kondisi Cincin/Bibir Sumur (Baik(Kedap))	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	29	98
2.	Tidak	1	2
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 122, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi Kondisi Cincin/Bibir Sumur Gali yang baik (Kedap) sebanyak 29 atau 98%.

**Tabel 123:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali  
(memiliki lantai sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Memiliki Lantai Sumur (Ada)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	20	80
2.	Tidak	10	20
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 123 menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi memiliki lantai Sumur sebanyak 20 atau 80%

**Tabel 124:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali  
(panjang lantai sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Panjang Lantai Sumur (1 m dari cincin)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	23	86
2.	Tidak	7	14
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 124, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi panjang lantai sumur (1 m dari cincin) yang memenuhi syarat sebanyak 23 atau 86%.

**Tabel 125:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali  
(kondisi lantai sumur) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kondisi Lantai Sumur (Baik(Kedap))	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	23	86
2.	Tidak	7	14
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 125, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi kondisi lantai sumur gali yang baik (Kedap) sebanyak 23 atau 86%.

**Tabel 126:**

**Distribusi responden menurut observasi sarana air bersih sumur gali (jarak dengan sumber pencemar) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Jarak Dengan Sumber Pencemar (&gt; 10 m)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	25	90
2.	Tidak	5	10
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 126, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 30 responden yang mempunyai sumur gali berdasarkan observasi jarak dengan sumber pencemar (> 10 m) yang memenuhi syarat sebanyak 25 atau 90%.

c. Status Jamban Keluarga

Distribusi responden menurut status jamban keluarga di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 127 berikut:

**Tabel 127:**

**Distribusi responden menurut status jamban keluarga di Kelurahan Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Status jamban keluarga	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi Syarat	89	89
2.	Tidak Memenuhi Syarat	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 127 , menunjukkan bahwa dari 100 responden hanya 89 responden yang memiliki Jamban Keluarga Di Kelurahan Abeli dari tabel Menurut Status Jamban Keluarga yang memenuhi Syarat sebanyak 89 atau 89%.

**Tabel 128:**

**Distribusi responden menurut observasi jamban keluarga (Memiliki Jamban) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Memiliki Jamban (Ada)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 128, menunjukkan bahwa dari 100 responden, hanya 89 responden yang memiliki jamban di Kelurahan Abeli dari tabel yang memiliki jamban paling banyak yaitu sebanyak 89 atau 89%.

**Tabel 129:**

**Distribusi responden menurut observasi jamban keluarga (leher angsa) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Leher Angsa (Ada)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 129, menunjukkan bahwa dari 100 yang memiliki jamban (Leher Angsa) di Kelurahan Abeli dari tabel paling banyak yaitu sebanyak 89 atau 89%.

**Tabel 130:**

**Distribusi responden menurut observasi jamban keluarga (septic tank) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Septic Tank (Ada)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 130 , menunjukkan bahwa dari 100 yang memiliki jamban Septic tank paling banyak yaitu sebanyak 89 atau 89%.

**Tabel 131:**

**Distribusi responden menurut observasi jamban keluarga (cemplung) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Cemplung (Ada)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 131, menunjukkan bahwa 100 responden yang tidak menggunakan jamban (cemplung) di Kelurahan Abeli yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 132:**

**Distribusi responden menurut observasi jamban keluarga (jarak dengan air bersih) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jarak Dengan Air Bersih (>10 m)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	89	89

2.	Tidak	11	11
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data Primer Juli 2019

Berdasarkan tabel 132, menunjukkan bahwa dari 100 yang memiliki jamban jarak dengan air bersih ( $>10$  m) paling banyak yaitu sebanyak 89 atau 89%.

d. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden menurut status pembuangan air kotor di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 133 berikut:

**Tabel 133:**

**Distribusi responden menurut status saluran pembuangan air kotor di  
Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Status Saluran Pembuangan Air Kotor</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Memenuhi syarat	91	91
2.	Tidak memenuhi syarat	2	2
3.	Tidak punya pembuangan	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer juli 2019

Berdasarkan tabel 133, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 91 responden dengan status saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat terdapat 2 responden atau 2%.

Distribusi responden menurut observasi saluran pembuangan air kotor di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 134 berikut:

**Tabel 134:**

**Distribusi responden menurut observasi saluran pembuangan air kotor (memiliki sistem pembuangan) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota**

**Kendari**

No.	Memiliki Sistem Pembuangan (Ada)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	93	93
2.	Tidak	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer juli 2019*

Berdasarkan tabel 134, menunjukkan bahwa dari 100 hanya 93 responden yang memiliki saluran pembuangan air kotor di Kelurahan Abeli

**Tabel 135:**

**Distribusi responden menurut observasi saluran pembuangan air kotor  
(sistem pembuangan) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Sistem Pembuangan (Tertutup)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	20	20
2.	Tidak	74	74
3.	Tidak punya pembuangan	6	6
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 135, menunjukkan bahwa dari 100 hanya 93 responden yang memiliki sistem pembuangan di Kelurahan Abeli sebanyak 74 responden atau 74% sistem pembuangan tidak tertutup.

**Tabel 136:**

**Distribusi responden menurut observasi saluran pembuangan air kotor  
(kontruksi saluran) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kontruksi Saluran (Kedap Air)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	92	92.0
2.	Tidak	1	1
3	Tidak punya pembuangan	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 136, menunjukkan bahwa dari 100 sebanyak 92 responden yang memiliki kontruksi saluran di Kelurahan Abeli.

**Tabel 137:**

**Distribusi responden menurut observasi saluran pembuangan air kotor  
(kondisi saluran) Di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kondisi Saluran (Bersih/lancar/tidak tersumbat)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	92	92
2.	Tidak	1	1
3.	Tidak ada pembuangan	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 137, menunjukkan bahwa dari 100 sebanyak 92 atau 92% responden yang memiliki saluran pembuangan air kotor di Kelurahan Abeli, dari tabel kondisi saluran (Bersih/lancar/tidak tersumbat) .

**Tabel 138:**

**Distribusi responden menurut observasi saluran pembuangan (jarak dengan sumber air) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Jarak Dengan Sumber Air (&gt;10 m)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	91	91
2.	Tidak	2	2
3.	Tidak ada pembuangan	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 138, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki saluran pembuangan jarak dengan air bersih (>10 m) paling banyak yaitu sebanyak 91 atau 91%.

e. Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi responden menurut status tempat pembuatan sampah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 139 berikut:

**Tabel 139:**

**Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Status Pembuangan Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi Syarat	57	57
2.	Tidak Memenuhi Syarat	1	1
3.	Tidak punya tempat sampah	42	42
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 139, menunjukkan bahwa dari 100 responden hanya 58 responden yang memiliki Tempat Sampah di Kelurahan Abeli, dari tabel yang memiliki tempat sampah memenuhi syarat paling banyak yaitu sebanyak 57 atau 57%, sedangkan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 1 atau 1%.

Distribusi responden menurut observasi pengelolaan sampah di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 140 berikut:

**Tabel 140:**

**Distribusi responden menurut observasi pengelolaan sampah (memiliki tempat sampah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Memiliki Tempat Sampah (Ada)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	58	58
2.	Tidak	42	42
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer juli 2019*

Berdasarkan tabel 140, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki tempat sampah paling banyak yaitu sebanyak 58 atau 58%, sedangkan yang tidak memiliki yaitu sebanyak 41 atau 41%.

**Tabel 141:**

**Distribusi responden menurut observasi pengelolaan sampah (bahan kontruksi tempat sampah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Bahan Kontruksi Tempat Sampah (Tertutup/Kedap Air)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	22	22
2.	Tidak	36	36
3.	Tidak punya tempat sampah	42	42
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 141, menunjukkan bahwa dari 100 yang tidak memiliki bahan kontruksi tempat sampah (tertutup/kedap air) yaitu sebanyak 36 responden atau 36%, sedangkan yang memiliki yaitu sebanyak 22 atau 22%.

**Tabel 142:**

**Distribusi responden menurut observasi pengelolaan sampah (kondisi tempat sampah) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kondisi Tempat Sampah (Bersih)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	56	56
2.	Tidak	2	2
3.	Tidak punya tempat sampah	42	42
	<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 142, menunjukkan bahwa dari 100 responden di Kelurahan Abeli, dari tabel yang memiliki tempat sampah, kondisi tempat sampah (bersih) paling banyak yaitu sebanyak 56 atau 56%, sedangkan yang tidak yaitu sebanyak 2 atau 2%.

f. Status Kualitas Air

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini dibumi, tetapi tidak di planet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil<sup>3</sup>) tersedia di bumi. Air sebagian besar terdapat di laut (air asin) dan pada lapisan-lapisan es (di kutub dan puncak-puncak gunung), akan tetapi juga

dapat hadir sebagai awan, hujan, sungai, danau, uap air, dan lautan es. Air bersih dapat diartikan air yang memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk *treatment* air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis.

Distribusi responden menurut status kualitas air bersih di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 143 berikut:

**Tabel 143:**

**Distribusi responden menurut status kualitas air di Kelurahan Abeli,**

**Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Status Kualitas Air	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi Syarat	100	100
2.	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 143, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air memenuhi syarat di Kelurahan Abeli sebanyak 100 atau 100%.

Distribusi responden menurut observasi kualitas air di Kelurahan Abeli, dapat dilihat pada tabel 144 berikut:

**Tabel 144:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (air berwarna keruh/tidak jernih) di Kelurahan Abeli, KecamatanAbeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 144, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (air berwarna keruh/tidak jernih) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 145:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (kotor/mengandung kotoran, partikel) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 145, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (kotor/mengandung kotoran, partikel) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 146:**  
**Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Berwarna Kuning/Hijau) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

<b>No.</b>	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Air Berwarna Kuning/Hijau)</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 146, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (air berwarna kuning/hijau) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 147:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (berbau) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kondisi atau Keadaan air minum (Berbau)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 147, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (berbau) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 148:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (berasa tidak enak) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Berasa Tidak Enak)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 148, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (berasa tidak enak) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 149:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (air asin/payau) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kondisi atau Keadaan air minum (Air Asin/Payau)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 149, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (Air Asin/Payau) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 150:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (licin) di Kelurahan  
Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Kondisi atau Keadaan air minum (Licin)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 150, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air tidak licin di Kelurahan Abeli yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 151:**

**Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air (Air Jernih/Tidak Jernih) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Air Jernih/Tidak Jernih)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 151, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (Air Jernih/Tidak Jernih) di Kelurahan Abeli yaitu sebanyak 100 atau 100% dengan kualitas air jernih.

**Tabel 152:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (air bersih/tidak kotor)  
di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Air Bersih/Tidak Kotor)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 152, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (Air Bersih/Tidak Kotor) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 153:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (tidak berbau) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Tidak Berbau)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 153, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (Tidak Berbau) di Kelurahan Abeli memenuhi syarat yaitu sebanyak 100 atau 100%.

**Tabel 154:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (air tidak asin) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum(Air Tidak Asin)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 154, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (Air Tidak Asin) di Kelurahan Abeli sebanyak 100 atau 100% memenuhi syarat.

**Tabel 155:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (tidak licin) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Tidak Licin)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 155, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (Tidak Licin) Di Kelurahan Abeli sebanyak 100 atau 100% memenuhi syarat.

**Tabel 156:**

**Distribusi responden menurut observasi kualitas air (tidak licin) di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	<b>Kondisi atau Keadaan air minum (Tidak Ada Kuman)</b>	<b>Jumlah</b>	
		N	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Juli 2019*

Berdasarkan tabel 156, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki kualitas air (tidak ada kuman) di Kelurahan Abeli sebanyak 100 atau 100% memenuhi syarat.

### **3.2 PEMBAHASAN**

#### **3.2.1 Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Abeli**

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan ± 1 minggu maka diperoleh data 100 kepala rumah tangga dari 4 RW. Jumlah penduduk berdasarkan profil tingkat perkembangan Kelurahan Abeli tahun 2018-2023 menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 1.781 jiwa dengan 507 kepala keluarga. Pada saat melakukan pendataan, banyaknya masyarakat yang tidak ikut

terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung, banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PIS-PK, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

#### a. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Abeli semua mayoritas beragama Islam dengan suku mayoritas adalah suku tolaki. mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah sebagai PNS dengan tingkat ekonomi yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan >Rp 1.500.000,00.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (primer) diperoleh sebanyak 100 responden berdasarkan jenis kelamin, dan keseluruhan dari responden tersebut adalah perempuan dan laki-laki.

Umumnya masyarakat Kelurahan Abeli memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, terbukti dari 100 kepala keluarga yang menjadi responden, terdapat 37% warga yang tamat SMA atau sekitar 37 jiwa, 20% tamat SMP atau sekitar 20 jiwa, 21% tamat Universitas atau sekitar 21 jiwa, 17% tamat SD atau sekitar 17 jiwa, dan 2% Tidak diketahui atau sekitar 2 jiwa dan 3% tamat akademi atau sekitar 3 jiwa. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup terkait kesehatan.

### b. Data Keluarga

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari bahwa ada 69 Kepala Rumah Tangga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak <5 orang (69%) dan ada 41 Kepala keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-10 orang (41%).

### c. Data Kesehatan Lingkungan

Sebagian besar penduduk Kelurahan Abeli menggunakan sumber air minum utama yaitu air isi ulang/refill untuk dikonsumsi dan sebagian kecil menggunakan sumur gali atau sumur bor yang dimasak terlebih dahulu sebelum dikonsumsi.

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sementara di dalam UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan.

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti, lalat dan anjing yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut :

1. Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air

minum. Penyakit demam berdarah (haemorhagic fever) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.

2. Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
3. Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (taenia). Cacing ini sebelumnya masuk kedalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah. Dan berdampak juga pada lingkungan yaitu Cairan rembesan sampah yang masuk kedalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang dibuang kedalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak.

Data kepemilikan jamban masyarakat Kelurahan Abeli yaitu sebanyak 89 rumah tangga atau berkisar 89% telah memiliki jamban dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban yaitu sebanyak 11 rumah tangga atau 11%.

- d. Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan keluarga (PIS-PK)

Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga di Kelurahan Abeli dikategorikan sebagai masyarakat yang memperhatikan pola sehat yang baik ditandai dengan 89 responden yang memiliki jamban 89% memenuhi syarat jamban keluarga.

Kemudian PIS-PK sebanyak 24 (24%) rumah tangga berstatus keluarga prasehat (kuning), dan 76 (76%) rumah tangga yang berstatus keluarga sehat (biru). Secara keseluruhan PIS-PK masyarakat di Kelurahan Abeli sudah cukup baik tetapi akan sangat baik lagi jika PIS-PK ini di tingkatkan mengingat masih adanya masyarakat yang tidak melakukan persalinan di tolong tenaga kesehatan dan masih banyaknya masyarakat yang merokok di dalam rumah.

### **3.1.3 Analisis Masalah Kesehatan dan Penyebab Masalah**

Setelah pengumpulan data primer selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan tabulasi data dan analisis data. Dari data tabulasi dengan menggunakan SPSS diperoleh gambaran tentang masalah-masalah kesehatan di Kelurahan Abeli. Terkait dengan masalah-masalah kesehatan dan penyebab terjadinya masalah tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan Blum yang terdiri dari empat determinan factor penyebab masalah yakni perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan hereditas/kependudukan.

Berikut adalah analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan H.L Blum pada tabel 157:

**Tabel 157:**

**Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan H.L. Blum di  
Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

N O.	MASALA H	PERILAKU	LINGKUNGAN	PELAYANA N KESEHATA N	EPENDUDUKA
1	Kurangnya a pengetahu an tentang garam beryodium	1. kebiasaan masyarakat yang malas tahu 2. kebiasaan masyarakat yang tidak memperhatik an dalam penggunaan garam 3. tingkat pendidikan rendah	1. Kurangnya informasi yang mereka terima tentang garam beryodium.	1. Promosi kesehatan dan usaha preventif masih kurang.	1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium.

2	Adanya Penyakit Hipertensi	1. Pemakaian garam yang tidak sesuai standar	1. Kurangnya bersosialisasi kepada sesama masyarakat	Promosi kesehatan dan usaha preventif masih kurang.	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium dan cara pemakaianya dan kebiasaan merokok yang susah diubah 2. kurangnya partisipasi masyarakat untuk membuat TOGA di lingkungan sekitar
---	----------------------------	--	--	---	---

Sumber: Data Analisis juli 2019

Berdasarkan tabel analisis penyebab masalah diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari adalah, sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Garam Beryodium
2. Kurangnya tanaman obat keluarga di pekarangan rumah.

### **3.2.2 Laporan 10 Besar Penyakit yang Menjadi Prioritas**

Laporan 10 besar penyakit di Kelurahan Abeli ini di dapatkan dari Puskesmas Abeli di kecamatan Abeli. Masyarakat di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli selalu memeriksakan Kesehatanya di Puskesmas Abeli, dikarenakan jarak Puskesmas yang terjangkau oleh masyarakat. Jajaran dari pemerintahan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli pun memerintahkan masyarakatnya untuk memeriksakan kesehatannya di Puskesmas Abeli karena pihak yang berwenang telah melakukan kerja sama untuk masalah kesehatan masyarakat di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli.

Berikut ini adalah laporan 10 besar penyakit yang menjadi prioritas di Puskesmas Abeli Kota Kendari, dapat dilihat pada tabel 158 berikut:

**Tabel 158:**  
**10 Besar Penyakit yang ada di Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No.	Jenis Penyakit	Jumlah (N)
1.	ISPA	166
2.	Common Cold	116
3.	Influenza	92
4.	Gastritis	68
5.	Dispesia	39
6.	Tonsilitis Akut	22
7.	Diare	18
8.	Hipertensi	18
9.	Cephalgia	16
10.	Faringitis Akut	14

*Sumber: Data Sekunder 2018*

Berdasarkan tabel 158 tersebut, bahwasanya banyak penyakit yang dominan merupakan penyakit degeneratif, yaitu penyakit yang mengiringi proses penuaan. Oleh karena itu penyakit degeneratif ini menjadi salah satu masalah kesehatan

yang kami ambil sebagai prioritas masalah yang akan kami buatkan alternatif dalam pemecahan masalah.

### **3.2.4 Analisis dan Prioritas Masalah**

Dalam memudahkan menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas, terdapat beberapa alat analisa yang dapat digunakan. Diantara alat tersebut adalah matriks *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*.

Pada penggunaan matriks USG, untuk menentukan suatu masalah yang di prioritaskan, terdapat 3 faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu urgency, seriousness dan growth.

*Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidaknya masalah tersebut diselesaikan.

*Seriousness* berkaitan dengan tingkat keseriusan masalah dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, dapat membahayakan sistem atau tidak.

*Growth* berkaitan dengan tingkat perkembangan masalah, apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan criteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Jadi kami menggunakan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

**Tabel 159:**

**Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan yang ada di Puskesmas Abeli,  
Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Masalah Kesehatan	USG			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan tentang Garam Beryodium	3	4	4	11	1
2	Kurangnya tanaman obat disekitar pekarangan rumah	3	3	3	9	2

*Sumber: Data Analisis juli 2019*

**Keterangan :**

Urutan prioritas masalah :

1. Kurangnya kepemilikan TPS
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium.
3. Kurangnya tanaman obat keluarga di pekarangan rumah.

Berdasarkan tabel metode USG yang digunakan di atas, dapat dirumuskan prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang garam beryodium
2. Kurangnya tanaman obat disekitar pekarangan rumah

Namun, dalam kegiatan brainstorming bersama warga kesepakatan yang didapatkan ialah terdapat 3 prioritas yang sebaiknya diutamakan proses pemecahan masalahnya yakni masalah kurangnya tanaman obat keluarga di pekarangan rumah dan kepemilikan TPS kurang dan kurangnya pengetahuan tentang garam beryodium. Sehingga dalam alternatif pemecahan masalah yang akan dicari terlebih dahulu solusinya ialah mengenai tiga masalah ini.

### **3.2.5 Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan prioritas-prioritas masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Pembuatan Taman Obat Keluarga (TOGA) percontohan, penyuluhan mengenai TOGA.
2. Penyuluhan tentang garam beryodium.

Dari 2 item alternatif pemecahan masalah tersebut, bersama masyarakat dan aparat desa kemudian mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item yang telah disepakati bersama. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, digunakan metode CARL (*Capability, Accesability, Readiness, Leverage*), yakni secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode ini melihat bagaimana kemampuan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan (Capability), apakah kegiatan tersebut mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (Accesability), apakah masyarakat siap untuk melakukan kegiatan tersebut (Readyness), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (Leverage).

**Tabel 160:**

**Alternatif Pemecahan Masalah di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

No	Alternatif Pemecahan Masalah	Skor				Hasil CxAxRxL	Rangking
		C	A	R	L		
1	Pembuatan toga percontohan tentang TOGA	3	3	3	3	81	1
2.	Penyuluhan tentang garam beryodium	3	2	3	3	54	2

Sumber: Data Brainstorming Juli 2019

**Keterangan :**

SKOR 5 : Sangat menjadi masalah

4 : Menjadi masalah

3 : Cukup menjadi masalah

2 : Kurang menjadi masalah

1 : Tidak menjadi masalah

Berdasarkan tabel metode CARL yang digunakan di atas, dapat dirumuskan prioritas alternatif pemecahan masalah kesehatan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari seperti yang tertera pada tabel 160 tersebut. Dalam

pengambilan keputusan ketika Brainstorming bersama masyarakat Abeli yaitu mereka menyepakati dua Alternatif Pemecahan Masalahnya itu sebagai berikut:

Alternatif secara fisik:

1. Pembuatan TOGA percontohan.

Alternatif secara Non fisik:

1. Penyuluhan tentang Garam Beryodium dan pengujian kadar yodium

Alternatif tambahan secara Non fisik:

1. penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat

**3.2.3 Planning Of Action ( POA)**  
**PLANING OF ACTION (POA) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	IndikatorK ebersihan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Membuat TOGA percontohan yang memenuhi syarat.	Pembuatan TOGA percontohan	Bapak kepala lurah KelurahanAbeli	PBL II	Kelurahan Abeli	Masyarakat Kelurahan Abeli dan mahasiswa PBL Kelompok 7	Masyarakat Kelurahan Abeli	60 % masyarakat Kelurahan Abelimera wat TOGAKhus usnya di Kelurahan Abeli	Swadayam asyarakat	Terdapatnya 1 TOGA yang memenuhi syarat dan terawat di KelurahanAbeli	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

<b>Tujuan</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Indikator K ebersihan</b>	<b>Evaluasi</b>
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Garam Beryodium dan pengujian Beryodium	Penyuluhan Tentang Garam Beryodium	Mahasiswa PBL Kelompok 7	PBL II	Di Posko PBL II	Mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Abeli	50 % Ibu-Kelurahan A beli	Swadaya Masyarakat	Peningkatan pengetahuan tentang garam beryodium masyarakat sebanyak 50 %	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

*Sumber: Data Primer Juli 2019*

**PLANING OF ACTION (POA) Intervensi Tambahan di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari**

<b>Tujuan</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Indikator Kebersihan</b>	<b>Evaluasi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
1.Memberikan pengetahuan tentang perilaku perilaku hidup hidup bersih bersih dan sehat	Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat	Mahasiswa PBL kelompok 7	PBL II	SD Negeri 33 Kendari	mahasiswa PBL Kelompok 7	Siswa-siswi SD Negeri 33 Kendari	Siswa – siswi kelas 6 SD Negeri 33 Kendari	-	Peningkatan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang perilaku hidup bersih dan sehat	Evaluasi dilakukan pada PBL

### **3.2.4 Faktor pendukung dan penghambat Selama di lapangan**

Adapun factor pendukung dan penghambat selama di lapangan seperti:

#### **Faktor Pendukung**

1. Adanya bantuan dari kepala Kelurahan dan aparat dalam mengumpulkan masyarakatnya untuk hadir didalam (*brainstorming*) diskusi prioritas masalah yang ada di Kelurahan Abeli.
2. Kekompakan kelompok yang baik dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I.

#### **Faktor penghambat**

1. Kurangnya antusias masyarakat dalam mengeluarkan swadaya dalam bentuk material.
2. Pemerintah Kelurahan Abeli yang kurang lengkap pada saat (*Brainstorming*).
3. Keadaan cuaca yang kurang mendukung selama proses melakukan pendataan.
4. Sebagian rumah warga yang tidak menetap sehingga menyulitkan mahasiswa dalam melakukan pendataan.
5. Sebagian masyarakat yang kurang mendukung dalam proses pendataan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL 1) di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari yakni:

1. Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari di Kepalai oleh seorang kepala Kelurahan dan dibantu oleh aparat Pemerintah seperti, Sekretaris Kelurahan, Kepala RW 1, RW 2, RW 3, dan RW 4 serta para Tokoh Agama, Tokoh Adat, serta Tokoh Masyarakat yang ada di Kelurahan Abeli.
2. Karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kelurahan Abeli disebutkan bahwa di Kelurahan Abeli ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.781 jiwa penduduk. Dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 931 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 850 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 505 KK. Yang rata-rata mata pencahariannya sebagai Wiraswasta. Dimana, di Kelurahan Abeli ini masih menjunjung tinggi budaya serta adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur. Di kelurahan Abeli ini memiliki sarana diantaranya Kantor Lurah, Masjid serta Puskesmas. Dengan adanya Puskesmas yang terdapat di Kelurahan Abeli ini menjadikan mayoritas masyarakat Kelurahan Abeli lebih banyak untuk berobat pada petugas Kesehatan dibandingkan pada Dukun.
3. Identifikasi masalah dari hasil pengumpulan data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh pada kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL 1) yaitu:

- 1) Masih kurangnya kepemilikan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat yang bisa mengakibatkan timbulnya penyakit. Dari masalah tersebut sehingga perlu adanya pembuatan tempat pembuangan sampah sementara di Kelurahan Abeli, di karenakan belum adanya tata kelola yang baik dari masyarakat setempat terkait sampahnya itu sendiri.
  - 2) Masih kurangnya pengetahuan masyarakat di Kelurahan Abeli tentang garam Beryodium yang bisa berdampak pada kesehatan tubuh. Oleh karena itu perlu adanya upaya penyuluhan penggunaan garam Beryodium guna meningkatkan pengetahuannya serta perlindungan dini dari masyarakat setempat.
  - 3) Dari data sekunder yang didapatkan dari puskesmas yang ada di Kelurahan Abeli yaitu terkait masalah Hipertensi, mengingat penyakit tersebut merupakan penyakit yang sering terjadi di Kelurahan Abeli sehingga perlu adanya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Abeli sebagai obat herbal alami yang bisa mengurangi kejadian penyakit Hipertensi.
4. Prioritas masalah yang ada di Kelurahan Abeli setelah dilakukan perhitungan melalui metode USG yakni:

- 1) Kurangnya pengetahuan tentang Garam Beryodium
- 2) Kepemilikan TPS yang kurang
- 3) Kurangnya tanaman Obat disekitar pekarangan rumah

#### **4.2. Saran**

Adapun saran dari pelaksanaan dari pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL 1) ini yaitu:

1. Bagi pemerintah agar lebih baik atau lebih bijak dalam mengarahkan warga atau masyarakat khususnya di Kelurahan Abeli untuk senantiasa bersama-sama untuk mewujudkan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga yang nantinya bisa merubah perilaku buruk ke perilaku yang baik atau yang sehat dalam keluarga suatu rumah tangga.
2. Bagi pengelola dalam menyusun kuisioner harus lebih komunikatif agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.
3. Bagi pihak pengelola agar mengevaluasi dengan baik seluruh proses yang dilakukan selama PBL yang berlangsung agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar memberikan pengalaman saja tetapi juga bisa memberikan kesan-kesan yang baik kepada seluruh masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Data primer. 2018. PBL I Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.

Abelson, B., 2009. *Flu Shots, Antibiotics, & Your Immune System*, (online).

(<http://www.drabelson.com/PDF/Flu.pdf>, diakses 05 April 2012).

Anonim. 2018. *Profil Kelurahan Abeli*. Kendari

Baappenas. 2009. *Pedoman Evaluasi Kinerja Pembungan Sektoral*. Jakarta:Kedeputian  
Evaluasi Kinerja Pembangunan.

Calamus, A.,et al. 2011. Factor That Influench Italian Consumers, Understanding Of  
Over-The-Counter Medicines and Risk Perception, Patient Education and  
Counseling, Italia.

CDC. 2011. *Flu Symptoms & Severity*, (online). (<http://www.cdc.gov/flu/>, diakses 10  
April 2011).

Chris Tanto,Frans Liwang, Sonia Hanifati dkk. 2014. *Kapita Selektta Kedokteran.  
Media Aesculapius*. Jakarta.

Depkes RI. 2007. *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan  
Akut Yang Cenderung Menjadi Epidemi Dan Pandemi Di Fasilitas  
Pelayanan Kesehatan*. <http://www.who.int/esr/resouseces/puplications/csrpublications/en/index7.html> (diakses Maret 2014).

Departemen Kesehatan RI. 2011. Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare Lima  
Langkah Tuntaskan Diare.

Djojoningrat, D. 2009. *Dispepsia Fungsional dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam,  
Jilid I, Edisi 5*. Jakarta : InternaPublishing.

Grace,Pierce A, neil R. Borley. 2007. *At a Glance Ilmu Bedah*. edisi ketiga.Jakarta:Erlangga.

Gitawari, R. 2014. *Bahan Aktif Dalam Kombinasi Obat Flu Dan Batuk-Pilek, dan Pemilihan Obat Flu yang Rasional*. Media Litbangkas Vol.24 No.1. P.10-18.

Tanto, C. Liwang, F. dkk. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.

Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis*. Erlangga. Jakarta.

Wibowo, Y.A. (2007). *Gastritis*. Diambil dari [http://fkuii.org/tikidownload/wiki\\_attachment.php?attld=1078&page=Yoga%20Agua%20Wibowo](http://fkuii.org/tikidownload/wiki_attachment.php?attld=1078&page=Yoga%20Agua%20Wibowo). Diakses tanggal 21 September 2014.

## LAMPIRAN



Penerimaan Peserta PBL I dan II

Di Kecamatan Abeli, Kelurahan Abeli



Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan di Posko





Kegiatan Senam Pagi di Puskesmas Abeli Kel.Abeli



Pendataan Serta Mengukur BB Balita

di Kelurahan Abeli





Pertemuan antara warga dan anggota BPJS di Kantor Kelurahan











Brainstorming dan Pemecahan Masalah dalam Menentukan Prioritas Masalah

di Posko Kelompok 7





Kunjungan Babinsa Kelurahan Abeli di Posko Kelompok 7 PBL





Membersihkan Mesjid Nurul Iman Kelurahan Abeli





Kunjungan Kelompok 7 di Taman Kanak-Kanan Kelurahan Abeli



